

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI BOJONG SALAMAN 02 SEMARANG



Disusun oleh :

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. ANJAR PURNOMO | 6102409105 |
| 2. ANISA KUSUMASTUTI | 1401409024 |
| 3. KHUSNA BUDI SURYANI | 1401409039 |
| 4. SITI NURUL UMMAH | 1401409091 |
| 5. SRI HARTANI | 1401409217 |
| 6. NURMA YUNIARDI | 1401409291 |
| 7. ERLINA | 1401409294 |
| 8. RIZKIA CHANDRA DEVI | 6102409061 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI BOJONG SALAMAN 02 SEMARANG



Disusun oleh :

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. ANJAR PURNOMO | 6102409105 |
| 2. ANISA KUSUMASTUTI | 1401409024 |
| 3. KHUSNA BUDI SURYANI | 1401409039 |
| 4. SITI NURUL UMMAH | 1401409091 |
| 5. SRI HARTANI | 1401409217 |
| 6. NURMA YUNIARDI | 1401409291 |
| 7. ERLINA | 1401409294 |
| 8. RIZKIA CHANDRA DEVI | 6102409061 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, yang diantaranya ialah berupa kesempatan dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) serta menyelesaikan laporan ini. Laporan Pelaksanaan PPL 1 yang disusun guna memenuhi tugas kelompok mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan semester 7. Selain itu sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD dan PGPJSD UNNES.

Kegiatan PPL 1 yang bertempat di SD Negeri Bojong Salaman 02 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dan dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan yang kami laksanakan tentu tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
2. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd selaku ketua jurusan PGPJSD
3. Dra. Susilaningsih, S.Pd ,M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SD Negeri Bojong Salaman 02.
4. Dra. Florentina Widihastri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan PGSD di SD Negeri Bojong Salaman 02.
5. Dra. Heny Setiyawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan PGPJSD di SD Negeri Bojong Salaman 02.
6. Suprapti, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02.
7. Semua guru dan staf akademik di SD Negeri Bojong Salaman 02.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak sekali kekurangan, Untuk itu kami harapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I (Pendahuluan)	
1) Latar Belakang.....	vi
2) Tujuan.....	vi
3) Manfaat.....	vii
BAB II (Hasil Pengamatan)	1
BAB III(Penutup)	
1) Simpulan.....	15
2) Saran.....	15
Refleksi diri	
1. Anisa Kusumastuti (1401409024).....	18
2. Khusna Budi Suryani (1401409039).....	21
3. Siti Nurul Ummah (1401409091).....	23
4. Sri Hartani (1401409217).....	26
5. Nurma Yuniardi (1401409291).....	29
6. Erlina (1401409294).....	32
7. Rizkia Chandra Devi (6102409061).....	36
8. Anjar Purnomo (6102409105).....	39
 Lampiran-lampiran.....	 42

PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SD N Bojong Salaman 02



Dra. Susilaningih, S.Pd ,M.Pd
NIP. 19560405 198103 2 001



Suprati, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Identitas Sekolah
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Struktur Organisasi Komite Sekolah
5. Struktur Organisasi Perpustakaan
6. Struktur Organisasi Laboratorium
7. Struktur Organisasi Kepramukaan
8. Struktur Organisasi UKS
9. Kalender Pendidikan
10. Jadwal Pelajaran Kelas
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
12. Struktur Organisasi PPL
13. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Universitas yang sampai sekarang masih diberi kepercayaan untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD untuk mencetak guru-guru SD yang professional. Lulusan S1 PGSD dan S1 PGPJSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang bermutu yang mempunyai kompetensi pedagogik , profesional, sosial dan kepribadian. Keempat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang professional. Karena seorang guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, apalagi jenjang sekolah dasar merupakan pondasi dari semua jenjang pendidikan. Jika pondasinya baik dan kokoh maka akan baik pula kelanjutannya.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara S1 PGSD dan S1 PGPJSD mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon guru. Program PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar mampu menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik professional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Program PPL dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 berisi tentang observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mempersiapkan calon pendidik profesional
2. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah dasar
3. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami karakteristik anak SD secara langsung.
5. Memberikan segala sesuatu untuk mempersiapkan dalam pelaksanaan PPL 2.

C. Manfaat

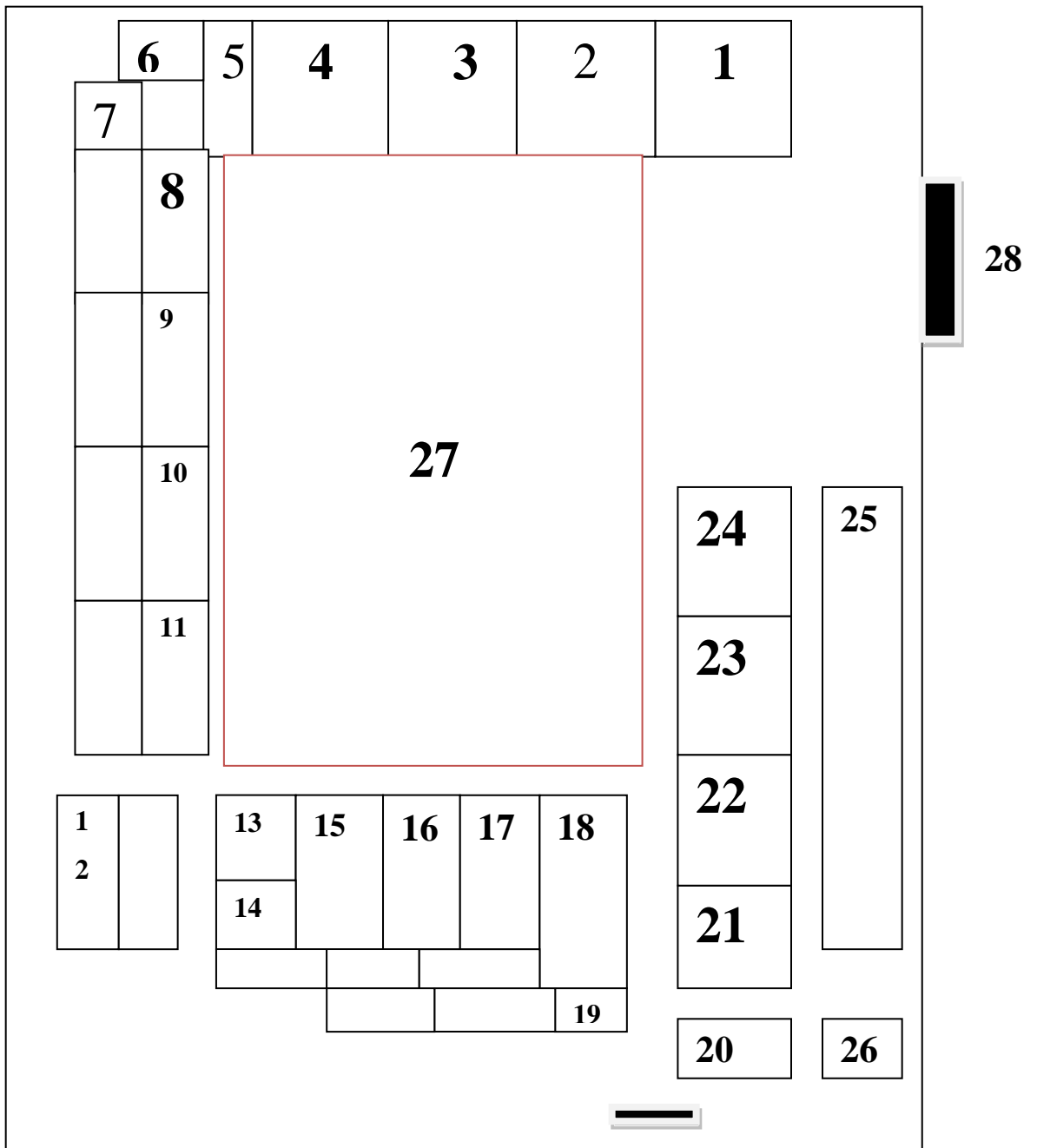
Manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) adalah

1. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar
2. Memadukan teori dengan kenyataan dilapangan.
3. Mengetahui tentang administrasi kelas dan sekolah
4. Mengetahui lebih banyak karakteristik anak tingkat Sekolah Dasar
5. Memperoleh segala sesuatu yang digunakan sebagai modal dalam melaksanakan PPL 2.

BAB II
HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah/Tempat Latihan

U



KETERANGAN

1	⇒	Ruang Kepala Sekolah
2	⇒	Ruang Guru
3	⇒	Ruang Kelas VI A
4	⇒	Ruang Kelas VI B
5	⇒	Rumah Penjaga
6	⇒	Kamar Mandi/WC
7	⇒	Kantin
8	⇒	Ruang Keterampilan
9	⇒	Mushola
10	⇒	Ruang Kelas I/II A
11	⇒	Ruang Kelas I/II B
12	⇒	Ruang Perpustakaan
13	⇒	WC
14	⇒	Ruang Tari
15	⇒	Ruang Kelas III B
16	⇒	Ruang Kelas III A
17	⇒	Ruang Kelas IV B
18	⇒	Ruang Lab IPA
19	⇒	TK
20	⇒	Rumah Penjaga
21	⇒	Ruang UKS
22	⇒	Ruang Kelas IV A
23	⇒	Ruang Kelas VI B
24	⇒	Ruang Kelas VI B
25	⇒	Parkir
26	⇒	WC Guru
27	⇒	Halaman Sekolah
28	⇒	Gerbang Utama
29	⇒	Gerbang Samping

B. Keadaan Lingkungan Sekolah / Tempat Latihan

1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/tempat latihan

SDN Bojong Salaman 02 yang memiliki beberapa ruang kelas yang masih baru dan terdapat beberapa ruang kelas yang tidak terpakai serta dikelilingi oleh pagar tembok secara menyeluruh pada semua sisi sekolah.

Sekolah ini dikelilingi oleh bangunan-bangunan disekitarnya, antara lain:

Utara : jalan pedesaan, pemukiman penduduk

Timur : jalan pedesaan, pemukiman penduduk

Selatan : jalan kecil yang cukup ramai

Barat : bangunan TK PGRI

2) Kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan

SDN Bojong Salaman memiliki kondisi lingkungan yang baik. Tingkat kebersihannya pun baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa tempat sampah, baik organik maupun non organik yang terdapat pada beberapa halaman kelas, terdapat regu piket pada setiap kelas, dan tidak adanya sampah yang berserakan di sekitar lingkungan sekolah. Pada setiap kelas juga terdapat baskom tempat air untuk tempat mencuci tangan para siswa setelah menulis dengan kapur, serta beberapa kran air pada halaman ruangan yang dapat digunakan untuk mencuci tangan.

Keadaan di sekitar lingkungan sekolah yang berbatasan dengan jalan penduduk yang cukup ramai membuat suasana agak bising serta pesawat terbang yang sering melewati sekolah, membuat para siswa agak terganggu.

Aspek lain adalah sanitasi, di SDN Bojong Salaman 02 telah terdapat sistem MCK yang cukup baik yang ditunjukkan dengan adanya 8 buah kamar mandi untuk siswa (4 kamar mandi untuk anak laki-laki dan 4 kamar mandi untuk anak perempuan) serta 4 buah kamar mandi untuk guru. Guru dan siswa pun juga selalu menjaga kebersihan kamar mandi/WC tersebut dengan baik.

Keamanan di SDN Bojong Salaman 02 juga cukup bagus dengan adanya 3 orang penjaga sekolah yang siap menjaga sekolah dengan baik.

Sedangkan masyarakat sekitar sekolah sebagian besar bermatapencaharian sebagai pedagang dan pegawai, tidak ada masyarakat yang bekerja sebagai petani.

C. Fasilitas Sekolah / Tempat Latihan

- Ruang kepala sekolah

Di SDN Bojong Salaman 02 terdapat ruang kepala sekolah, ruang kepala sekolah tersebut merangkap dengan ruang TU.

- Ruang guru

Ruang guru di SDN Bojong Salaman 02 tidak bergabung dengan ruang kepala sekolah, sehingga ruangan yang di gunakan hanya untuk para guru di SD Bojong Salaman.

- Ruang kelas

Di dalam tiap tiap ruangan kelas terdapat berbagai sarana dan prasarana yang menunjang KBM yaitu;

- 1) Kursi dan meja
- 2) Papan tulis
- 3) Almari
- 4) Hiasan dinding
- 5) Kaca untuk cermin.
- 6) Penggaris
- 7) Di SD Negeri Bojong Salaman 02 tidak ada ruang BK.
- 8) Ruang Osis.
- 9) Ruang Osis tidak tersedia di SDN Bojong Salaman 02.

- Fasilitas lain yang menunjang proses belajar mengajar di SDN Bojong Salaman adalah sebagai berikut meliputi;

- 1) Ruang guru
- 2) Ruang kepala sekolah
- 3) Perpustakaan
- 4) Aula(tidak terdapat aula)
- 5) Perpustakaan
- 6) Ruang alat alat
- 7) Ruang laboratorium(tidak ada)
- 8) Ruang kelas

Di dalam masing-masing ruang kelas terdapat berbagai alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti: kursi dan meja, papan tulis, almari, hiasan dinding, dan lain-lain.

9) Tidak ada ruangan BK di SDN Bojong Salaman 02

10) Tidak terdapat ruang osis di SDN Bojong Salaman 02

- Sarana dan prasarana di SDN Bojong Salaman 02

Peralatan bola besar

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Bola basket	4	Kurang baik
2	Bola plastic besar	9	Baik
3	Bola sepak	2	Kurang baik
4	Bola voley	4	Baik
5	Bola kasti	30	Baik
6	Bola takraw	2	Baik
7	Bola tenis	6	Baik
8	Kaset senam	Tape dan CD	Baik
9	Net voley	1	Baik
10	Tiang voley	1 pasang	Baik

Atletik

No	Jenis	jumlah	Keterangan
1	Tolak peluru	4	Baik
2	Cakram	1	Baik

Permainan

No	Jenis	jumlah	Keterangan
1	Kaleng	40buah	Cukup
2	Karet lompat	10 buah	Cukup baik
3	Skiping	1 buah	Ada
4	Raket badminton	6 buah	Baik
5	Pedel tonnis	14 buah	Baik
6	Alat pukul kasti	3 buah	Cukup baik

Lain lain

no	Jenis	jumlah	Keterangan
1	Stopwatch	1 buah	Ada

D. Penggunaan Sekolah

SD Bojong Salaman 02 khusus digunakan oleh siswa, guru, ataupun staff lain di SD Bojong Salaman 02. Jadi, tidak ada sekolah lain yang menggunakan SD Bojong Salaman 02.

Untuk pembagian jam KBM, tidak ada pembagian antara pembelajaran pagi, siang, dan malam namun, kelas I A dan I B dipakai bergantian dengan kelas II A dan II B. Kelas I A dan I B pada dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 09.10 WIB, sedangkan kelas II A dan II B sesudahnya yaitu dimulai pukul 09.15 sampai dengan pukul 11.25 WIB. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi keterbatasan ruangan karena beberapa ruangan dalam proses renovasi.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Data Jumlah Guru SD Negeri Bojong Salaman 02

No	Nama Guru	Jabatan	NIP
1.	Hj. Suprpti, S.Pd	Kepala Sekolah	19581010 197802 2 016
2.	Karomah, A.Ma	Guru Kelas I A	19540412 197802 2 001
3.	Hesti Utami, A.Ma	Guru Kelas I B	19540412 197802 2 001
4.	Mar'atul Muslimah, A.Ma	Guru Kelas II A	19540707 099401 2 001
5.	Suwati, A.Ma	Guru Kelas II B	19550829 197512 2 005
6.	Sri Rahayu, A.Ma.Pd	Guru Kelas III A	19570721 197701 2 002
7.	Pratiwi Enny Sw, A.Ma.Pd	Guru Kelas III B	19571001 197902 2 003
8.	Supriasih, S.Pd	Guru Kelas IV A	19531029 197803 2 004
9.	Fuad Rohman, S.Pd SD	Guru Kelas IV B	19731121 200501 1 008
10.	Tri Wasana, A.Ma	Guru Kelas V A	19590604 198103 2 006
11.	Sumardi, S.Pd	Guru Kelas V B	19660915 200312 1 003
12.	Sri Indriani, S.Pd	Guru Kelas VI A	19611228 198201 2 008
13.	Kristiningsih, S.Pd	Guru Kelas VI B	19700402 200701 2 002
14.	C. Yuliarti, A.Ma	Guru Kelas I-VI	19530725 197912 2 003
15.	Siti Maemunah, S.Pd	Guru Kelas I-VI	19580828 198405 2 001
16.	Widada, S.Pd.I.	Guru PAI	19640616 200801 1 005
17.	Turiska Handayani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	-
18.	Dwi Agus Retno.U.P, A.Md	Guru Tari	-

19.	Khusnul Khotimah, SKM, A.Ma	Staff TU	-
20.	J. Sri Hartini, A.Md	Staff TU	-
21.	Faizal Karunia. W, A.Ma	Guru Penjaskes	-
22.	Sri Padmiati, A.Ma	Guru Penjaskes	19690402 200312 2 005
23.	Sri Redjeki Rozalia	Guru	-
24.	Kasbi, S. Pd	Guru	-
25.	Subagio	Penjaga Sekolah	-
26.	Galih Prasetya	Penjaga Sekolah	-

2. Data jumlah siswa SD Negeri Bojong Salaman 02

NO	KELAS	JUMLAH
1	SATU	61
2	DUA	72
3	TIGA	67
4	EMPAT	60
5	LIMA	60
6	ENAM	61
JUMLAH		381

F. Interaksi Sosial

Sekolah merupakan tempat interaksi antara guru dan peserta didik, dimana di dalamnya terdapat beberapa macam interaksi antar komponen komponen sekolah. Adapun interaksi yang terjadi adalah sebagai berikut :

1) Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi kepala sekolah dengan guru guru di SDN Bojong Salaman 02 Semarang ini terjalin sangat harmonis ,kepala sekolah selalu memberikan arahan kepada guru guru setiap ada kegiatan dan pemberitahuan baru, walaupun ruangan kepala sekolah dengan para guru terpisah , namun kepala sekolah memberikan informasi secara klasikal di depan semua guru guru yang ada ,kepala sekolah tidak terkesan menggurui dan berkuasa tapi merangkul guru guru untuk bekerja sama dan bahu membahu untuk memajukan sumber daya manusia di SDN Bojong Salaman 02 ini .Bahsa yang digunakan adalah bahasa formal dan nasional yaitu bahasa Indonesia.

2) Guru dengan guru

Diantara para guru terjalin sebuah interaksi yang terkesan sangat kekeluargaan dengan masih memperhatikan etika bersikap dalam lingkungan kedinasan.setiap guru memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan bertegur sapa setiap kali bertemu dan menjabat tangan setiap pagi dan saat akan pulang ke rumah.

3) Guru dengan siswa

interaksi guru guru dengan para siswa pun terjalin secara hangat dan murid murid sangat menghargai gurunya , setiap bertemu guru murid murid menyapa dan guru memberikan senyuman ,setiap pagi dan pulang sekolah murid murid menjabat tangan guru dan menciumnya .bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia karena letak SD yang berada di perkotaan.

4) Siswa dengan siswa

Diantara para siswa terlihat hubungan yang baik , dimana terlihat saat istirahat berlangsung, mereka bermain antar *grade* ,tidak hanya bergaul dengan teman sekelas saja , walaupun SDN Bojong Salaman mempunyai kelas pararel , para murid bergaul dengan leluasanya dengan semua jenjang dan lintas kelas . interaksi dan tenggang rasa yang tinggi terlihat saat pelaksanaan bulan ramadhan . murid murid yang nasrani menjaga perasan murid yang muslim dengan cara tidak makan di depan murid murid yang menjalankan ibadah puasa.karena para guru menanamkan sikap tenggang rasa kepada siswa dalam setiap proses interaksi dan pembelajaran.

5) Interaksi guru dengan TU

Interaksi para guru dengan staf TU dikatakan mempunyai hubungan yang sangat baik, karena para staff TU siap membantu dan member bantuan tentang administrasi kepada para guru yang membutuhkan. Para staff TU juga mempunyai pekerjaan mengurus administrasi dan keuangan sekolah menurut bidang yang ditugaskan.

Secara umum dan keseluruhan, interaksi antar komponen sekolah di SDN Bojong Salaman terjadi secara harmonis dan saling menghormati. Hal ini juga berlaku terhadap semua komponen yang ada di lingkungan sekitar sekolah yaitu para warga dan orang tua murid. Setiap individu yang ada di dalam sekolah menjalankan tugasnya masing-masing dengan sungguh-sungguh untuk bersama-sama mewujudkan satu tujuan yaitu memdayakan sumber daya manusia di SDN Bojong Salaman secara maksimal untuk mewujudkan prestasi yang gemilang dan warga serta orang tua murid memberikan sumbangsih yang positif terhadap sekolah untuk kemajuan sekolah dan kemajuan bersama.

G. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Kepala Sekolah, Guru, dan Para Siswa

Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah

1. Tata Tertib Siswa SD Negeri Bojong Salaman 02

a.) Tertib Waktu

1. Pukul 06.45 semua siswa harus sudah tiba di sekolah untuk mengikuti
 - a. Upacara bendera setiap hari Senin dan hari Besar Nasional
 - b. Senam pagi setiap hari Sabtu.
2. Para siswa anggota regu kerja yang sedang bertugas WAJIB datang lebih awal dari waktu yang telah ditentukan.

b.) Tertib Berpakaian

1. Setiap hari Senin dan Selasa memakai seragam sekolah Putih-Merah.
2. Setiap hari Rabu dan Kamis memakai seragam kotak-oranye.
3. Setiap hari Jum'at dan Sabtu memakai seragam Batik biru.
4. Pada jam Olahraga semua siswa diwajibkan memakai kostum olahraga.
5. Sepatu seragam sekolah adalah kaos kaki putih dan sepatu hitam.

6. Setiap siswa wajib memakai ikat pinggang

c.) Tertib Masuk

1. Sebelum masuk kelas, dipimpin oleh Ketua Kelas semua murid berbaris di depan kelas masing-masing secara tertib dan teratur.
2. Murid yang tidak masuk sekolah harus ada ijin tertulis/lisan.

d.) Lain-lain

1. Didalam segala hal murid harus menjaga 6K.
2. Sopan dalam percakapan dan perbuatan baik sesama teman terlebih kepada Bapak/Ibu Guru.
3. Kebersihan dan keindahan sekolah menjadi tanggungjawab bersama, utamanya murid kelas besar.
4. Petugas upacara untuk semester ganjil adalah siswa Kelas VI, dan pada semester genap adalah siswa Kelas V petugas wajib mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.
5. Tidak dibenarkan siswa berambut gondrong dan berkuku panjang.

2. Tata Tertib Guru Dan Karyawan SD Negeri Bojong salaman 02

a.) Tertib Waktu

1. Pukul 06.45 harus sudah tiba di sekolah, untuk :
 - a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin/hari besar Nasional.
 - b. Mengikuti/mengawasi senam pagi setiap hari Sabtu.
2. Pulang pukul 14.00 kecuali hari Jum'at jam pulang pukul 11.00.
3. Guru piket harus datang lebih awal dari waktu yang ditentukan.

b.) Tertib Berpakaian

1. Setiap hari Senin dan Selasa memakai seragam PDH Keki.
2. Setiap hari Rabu memakai seragam PDH Batik Lurik Khas Jawa Tengah.
3. Setiap hari Kamis memakai seragam PDH Batik khas Jawa Tengah.
4. Setiap hari Jum'at memakai Batik khas Semarang.
5. Setiap hari Sabtu memakai seragam PDH Batik lengan panjang.
6. Pada hari-hari Besar Nasional dan setiap tanggal 17 memakai seragam KORPRI.
7. Khusus untuk guru Olahraga pada jam Olahraga memakai seragam Olahraga.

c.) Tertib Masuk

1. Sebelum masuk kelas, diwajibkan mengisi daftar hadir dan sebelum pulang diwajibkan mengisi buku daftar pulang.
2. Guru yang berhalangan hadir, harus ada ijin tertulis/lisan.
3. Jika ada guru yang meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir, kepadanya diharuskan ijin/lapor kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket dan mengisi Buku Tertib yang telah disediakan.

d.) Lain-lain

1. Setiap Guru wajib mentaati dan melaksanakan Kode Etik Guru.
2. Semua Guru bertanggungjawab atas kemajuan, kebersihan, keindahan, dan ketertiban kelas masing-masing.
3. Setiap Guru harus bersedia menjadi Pembina Upacara sesuai yang telah dijadwalkan.
4. Semua Guru wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah..
5. Setiap Guru dan Karyawan tidak diperkenankan berambut gondrong dan merokok di dalam kelas.
6. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib, akan ditentukan kemudian berdasarkan ketentuan/peraturan berlaku.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Setelah melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengolahan data (terlampir) dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur organisasi SDN Bojong Salaman 02 telah tersusun dengan baik dan terlaksana sesuai dengan perannya masing-masing.

1. Struktur Organisasi Kesiswaan

Struktur organisasi kesiswaan di SDN Bojong Salaman 02 sudah terbentuk meskipun dalam pelaksanaannya masih belum optimal sesuai dengan perannya. Sementara itu di kelas rendah belum terbentuk organisasi kelas karena karakteristik siswa kelas rendah yang masih dalam tahap bermain sehingga belum memungkinkan untuk diberi tanggung jawab dalam suatu organisasi. Sementara untuk kelas tinggi (4-6) telah terbentuk susunan organisasi kelas, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, dan bendahara II.

2. Struktur Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas

Struktur administrasi sekolah dan kelas di SDN Bojong Salaman 02 telah tersusun dengan rapi. Administrasi Sekolah di SDN Bojong Salaman 02 secara khusus yaitu meliputi organisasi sekolah, administrasi siswa, administrasi guru, administrasi kepegawaian, administrasi surat-menyurat, administrasi keuangan, administrasi bimbingan dan penyuluhan, administrasi perlengkapan, administrasi keterampilan, administrasi perpustakaan, dan administrasi hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha.

3. Peran Komite Sekolah

Komite sekolah berperan dalam mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat di sekitar sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di sekolah. Memberi dukungan penyelenggaraan pendidikan, baik yang berwujud financial, pemikiran maupun tenaga. Melakukan kontrol terhadap penyelenggaraan dan keluaran pendidikan. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program penyelenggaraan dan keluaran pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah.

4. Kalender Akademik

Kalender akademik yang ada di SDN Bojong Salaman 02 dibuat berdasarkan ketentuan berikut ini:

- a. Permulaan awal tahun pelajaran dimulai pada bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari Raya Keagamaan.
- c. Hari libur khusus berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Semarang
- d. Sekolah menyusun kalender pendidikan sendiri berdasarkan dokumen Standar isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah pusat /pemerintah daerah.

5. Jadwal Kegiatan Pelajaran

Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN Bojong Salaman 02 menyesuaikan dengan kalender akademik yang telah dibuat. Selain itu jadwal juga dirancang dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa di kelasnya

masing-masing. Untuk waktu dalam satu jam pelajaran yang digunakan di kelas sebanyak 35 menit.

6. Kegiatan Intra / Ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler di SDN Bojong Salaman 02 berjalan sesuai dengan kalender akademik. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler juga tersusun dengan rapi dan pelaksanaannya diluar jam pelajaran aktif. Sekolah memberikan pelajaran tambahan untuk kelas enam, hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menghadapi UASBN/UAS. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Bojong Salaman 02, antara lain: pramuka, rabana, dan renang.

7. Alat Bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)

Untuk memperlancar proses belajar mengajar di SDN Bojong Salaman 02 terdapat beberapa alat-alat bantu dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terdiri atas: (terlampir)

- a. Matras, holahop, lembing, bola sepak, bola voli, bola takraw, bola tonnis, paddle, lapangan yang digunakan oleh guru penjaskes. Peralatan-peralatan tersebut dirawat oleh guru penjaskes di SD Negeri Bojong Salaman 02 yaitu Ibu Kusmiyati.
- b. Maniket, kerangka bangun ruang, globe, peta, papan tulis, torso dan beberapa gambar pajangan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan observasi yang telah kami laksanakan di SD Negeri Bojong Salaman 02 Semarang, dengan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah, dapat di ambil kesimpulan antara lain :

1. Keadaan fisik sekolah SD Negeri Bojong Salaman 02 baik juga cukup lengkap sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.
2. Keadaan lingkungan di SD Negeri Bojong Salaman 02 tergolong sangat baik, baik dalam kebersihan, keamanan, sanitasi, maupun masyarakat sekitar sekolah.
3. Fasilitas sekolah/tempat latihan sudah cukup lengkap dan mendukung proses pembelajaran.
4. Dalam hal penggunaan sekolah, sekolah tidak digunakan oleh pihak lain untuk keperluan lain diluar proses belajar mengajar serta tidak ada pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi, siang, sore) tetapi ruang kelas I dan II dipakai secara bergantian.
5. Interaksi antar warga di SD Negeri Bojong Salaman 02 baik sehingga meningkatkan kinerja warga serta semangat belajar siswa.
6. Pelaksanaan tata tertib SD Negeri Negeri Bojong Salaman 02 berjalan dengan baik.
7. Pengelolaan organisasi sekolah sudah terstruktur dan terlaksana dengan baik sesuai dengan perannya masing-masing.
8. Struktur administrasi sekolah dan administrasi kelas sudah lengkap.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hendaknya kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SD Negeri Bojong Salaman 02 dapat di jadikan suatu pelajaran untuk dapat menambah pengalaman mengajar serta menambah pengetahuan mahasiswa. Agar nantinya dapat menjadi guru yang profesional melalui kegiatan PPL ini.

2. Bagi Sekolah

Sekolah di harapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah dan kegiatan – kegiatan di luar

pembelajaran di kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler harus lebih di tingkatkan untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan siswa

3. Bagi Universitas

Lembaga di harapkan dapat lebih mengoptimalkan fasilitas di kampus untuk kepentingan mahasiswa seperti perpustakaan yang pelayanannya dan kelengkapannya perlu di tingkatkan untuk memperlancar kegiatan akademik mahasiswa di kampus. Selain itu hendaknya pihak universitas memperbaiki system informasi agar mempermudah mahasiswa dalam menerima informasi yang berkaitan dengan PPL.

REFLEKSI DIRI

Disusun untuk memenuhi tugas Orientasi dan Observasi
Praktik Pengalaman Lapangan 1

Oleh:

Anisa Kusumastuti	1401409024
Khusna Budi Suryani	1401409039
Siti Nurul Ummah	1401409091
Sri Hartani	1401409217
Nurma Yuniardi	1401409291
Erlina	1401409294

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

REFLEKSI DIRI

Nama : Anisa Kusumastuti
NIM : 1401409024
Jurusan : PGSD-SI

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidik yang menyelenggarakan PPL.

Sekolah Dasar Negeri Bojong Salaman 02 yang terletak di : Jl. Pusponjolo Selatan X Kota Semarang. Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, kualitas murid dan guru kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Guru Kelas

1. Kekuatan Guru Kelas

Sebagai seorang guru kelas di sekolah dasar, harus dapat menguasai semua mata pelajaran yang ada di kelas tersebut, yakni kelas I-VI. Guru di kelas tinggi mampu menguasai semua mata pelajaran yang diajarkan mampu menguasai kelas dan menguasai materi yang akan diajarkan. Sedangkan pada guru kelas rendah mampu mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran tematik, guru dapat menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam 1 tema pembelajaran.

2. Kelemahan Guru Kelas

Sebagai seorang guru kelas, memerlukan tenaga dan pikiran yang lebih banyak dari pada guru yang lain. Apabila guru kurang mempersiapkan tenaga dan pikiran maka guru akan mengalami sedikit kesulitan menghadapi anak didik yang lebih cenderung suka ramai, dan aktif bertanya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Bojong Salaman 02 sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SDN Bojong Salaman 02 memiliki ruang kelas untuk kelas I-VI yang terbagi menjadi kelas A dan B, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushola, kantin, ruang UKS, kamar mandi dan WC.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 yang meliputi orientasi dan observasi ini mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong yang telah dipilih sesuai dengan kualifikasi dibidangnya.

Guru pamong membimbing guru praktik dalam melaksanakan pembelajaran, selain itu guru pamong juga mampu mengarahkan mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing PPL 1 di SD Negeri Bojong Salaman 02 ini adalah Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd. Selaku dosen pembimbing, beliau telah berkompeten dalam bidangnya. Dosen pembimbing berkompeten dalam membimbing mahasiswa praktikan, dalam prakteknya dosen pembimbing, akan membimbing mahasiswa praktek untuk menyusun pembelajaran serta mengarahkan mahasiswa praktikan dalam membelajarkan RPP yang telah disusun.

D. Kualitas Pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02

Pembelajaran yang dilakukan di SDN Bojong Salaman 02 sudah berkualitas. Hal ini didukung oleh guru pengajar yang ada di SDN Bojong Salaman 02 yang juga berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Pembelajaran dilakukan di kelas dengan menyenangkan, siswapun aktif dalam proses belajar mengajar. Guru telah mampu membangkitkan minat belajar siswa. Anak kelas tinggi yang cenderung aktif dalam pembelajaran menunjukkan bahwa SDN Bojong Salaman 02 mempunyai peserta didik yang berfikir kritis. Dan anak kelas rendah yang sangat kooperatif dalam pembelajaran dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai seorang mahasiswa praktikan, penulis telah dibekali kompetensi dalam mengajarkan. Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang dimiliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian penulis mengharapkan bimbingan dari guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Melalui observasi di sekolah dasar tempat saya melakukan latihan, yakni di SDN Bojong Salaman 02. Selain itu mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan pandangan dasar dalam mengajar anak SD. Penulis memahami kekurangan, namun melalui PPL ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan untuk menyusun perencanaan pada PPL 2.

G. Saran Pengembangan Bagi SDN Bojong Salaman 02 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Bagi UNNES untuk terus dapat menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

H. Penutup

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Bojong Salaman 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sri Indrani
NIP. 19611228 198201 2 008

Guru Praktikan



Anisa Kusumastuti
NIM. 1401409024

Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02



Hj. Suprpti, S Pd.
NIP. 19581010 197802 2010

REFLEKSI DIRI

Nama : KHUSNA BUDI SURYANI
NIM : 1401409039
Jurusan/Prodi : PGSD, S1

Puji dan syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, praktikan dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat menyelesaikannya tepat waktu. Sehingga PPL ini dapat dijadikan sebagai modal awal untuk nantinya dapat digunakan di dunia kerja yang sesungguhnya.

PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai syarat untuk dapat mengajukan judul skripsi. Selain itu PPL ini juga dimaksudkan untuk membekali mahasiswa agar saat terjun di dunia kerja yang sesungguhnya sudah mempunyai modal awal yang cukup dan bermanfaat. PPL dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih tiga bulan yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, kegiatan yang dilaksanakan meliputi observasi, mengajar terbimbing dan mengajar mandiri. Mahasiswa di dampingi oleh guru pamong yang bertugas mengarahkan dan membimbing mahasiswa praktikan.

Praktikan ditugaskan untuk melaksanakan PPL di SDN Bojong Salaman02, kecamatan Semarang Barat. Sekolah ini berada di perkampungan. Adapun hal-hal yang diamati oleh praktikan di PPL 1 ini diantaranya adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni.

a) Kekuatan mata pelajaran yang ditekuni

Setiap mata pelajaran memiliki kekuatan dan kelebihan masing-masing, yang tidak dapat ditemukan pada mata pelajaran yang lain. Misalnya adalah kekuatan pada mata pelajaran IPS, IPS adalah ilmu yang harus dibekalkan kepada siswa sejak dini sebagai modal untuk hidup bersosialisasi di masyarakat.

b) Kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Setiap ada kelebihan, pasti ada kelemahan. Begitu pula mata pelajaran, ada beberapa mata pelajaran yang memiliki kelemahan. Diantaranya adalah matematika, yang menurut beberapa siswa termasuk mata pelajaran yang susah karena membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi dan tingkat pemahaman yang tinggi pula.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, sarana dan prasarana di SDN Bojong Salaman 02 sudah cukup memadai, tersedianya ruang kelas yang cukup dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik. Tulisan di papan tulis dapat dilihat dari belakang, tersedia lapangan yang cukup luas, terdapat kamar mandi siswa dan guru, serta terdapat UKS dan perpustakaan yang dapat menunjang kebutuhan ilmu yang dibutuhkan oleh siswa.

3. Kualitas guru pamong dan pembimbing

Di SD Bojong Salaman 02, praktikan mendapat guru pamong Supriasih, S.Pd. Beliau merupakan guru senior di SD tersebut. Beliau dengan sabar membantu mahasiswa praktikan dengan penuh kasih dan mau membantu, beliau adalah guru kelas IVA. Serta praktikan mendapat dosen pembimbing Dra. Florentina Widhihastrini, M.pd. Beliau adalah dosen yang sangat berkompeten di bidangnya, dan dengan sabar membantu dan membimbing mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Bojong Salaman 02 sudah baik dan pelaksanaannya sudah berpusat kepada siswa .siswa banyak terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa dituntut untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Peran guru sebagai fasilitator sangat terlihat dan sebagai pembimbing juga terlihat. Siswa dengan tingkat kemampuan yang kurang memadai mendapat bimbingan dari guru secara intensif.

5. Kemampuan diri praktikan

Tak ada gading yang tak retak, tiada manusia sempurna di dunia ini . begitu pula praktikan yang masih harus selalu belajar dan mengembangkan ilmu yang didapat secara terus menerus, karena tidak ada kata selesai untuk sebuah proses belajar.praktikan merasa masih harus selalu mengembangkan dan menggali lebih dalam potensi yang dimiliki serta diterapkan di dunia kerja nantinya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 1 ini adalah praktikan mendapat pengalaman bagaimana terjun di dunia SD yang sesungguhnya , bagaimana cara bergaul yang baik di dunia pendidikan , dan bagaimana membuat siswa merasa tertarik untuk belajar, serta bagaimana cara mengatasi siswa yang bermasalah di kelas, bagaimana sikap seorang guru yang seharusnya, dan bagaimana cara mengajar yang baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan UNNES

a. Saran bagi sekolah praktikan

Saran praktikan untuk sekolah latihan, dalam hal ini adalah SDN Bojong Salaman02 adalah agar SDN Bojong Salaman 02 dapat terus meningkatkan prestasi sekolah , dan agar fasilitas dan sarana untuk kegiatan siswa ditambah supaya kegiatan siswa dapat berjalan baik dan lancar.

b. Saran bagi UNNES

Saran praktikan bagi UNNES adalah semoga tahun tahun yang akan datang, pelaksanaan PPL dapat lebih baik lagi, dan pelayanannya dapat ditingkatkan.

Akhir kata, praktikan ucapkan banyak terima kasih atas kerjasama semua pihak agar PPL 1 ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tidak lupa praktikan mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang telah dilakukan baik sengaja atau tidak.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

<p>Guru Pamong</p>  <p>Supriyah, S.Pd NIP. 19531029 197803 2 004</p>	<p>Praktikan</p>  <p>Khusna Budi Suryani NIM. 1401409039</p>
---	---

Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02



Hj. Suprapti, S.Pd.
NIP. 19581010 197802 2010



REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurul Ummah
NIM : 1401409091
Jurusan/Prodi : PGSD/S1
Fakultas : FIP

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang berada di sekolah dan kemudian mahasiswa mempraktikannya di sekolah tersebut. Pada dasarnya kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dengan diadakannya PPL maka mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di kampus. PPL dibagi menjadi 2 tahap, yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL 1 ini diadakan di SDN Bojong Salaman 02, Kota Semarang. Secara umum kegiatan PPL 1 ini berjalan dengan baik dan lancar, hal ini karena pihak sekolah yang kooperatif sehingga dalam melaksanakan observasi dan pengumpulan data tidak mengalami hambatan yang berarti. Kegiatan PPL 1 ini diadakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi. Adapun refleksi tersebut meliputi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi SDN Bojong Salaman 02 dan UNNES.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada kelas rendah, secara umum kekuatan pembelajaran sudah baik. Guru kelas telah menerapkan pembelajaran tematik dengan sangat baik dengan mengkaitkan beberapa mata pelajaran dengan tema "Satu Nusa Satu Bangsa". Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi kemarin sehingga membuat siswa antusias dalam menjawab dan mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru juga telah memberikan reward berupa tepuk tangan kepada siswa yang telah dapat melaksanakan tugas dari guru. Sedangkan kelemahan pembelajaran terletak pada siswa yang sering keluar masuk kelas dan beberapa siswa yang mengganggu temannya sehingga mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Pada kelas tinggi, kekuatan pembelajaran ditunjukkan oleh guru yang telah menguasai kelas dan materi pembelajaran dengan baik sehingga siswa membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam pembelajaran. Guru juga telah menerapkan masyarakat belajar dengan pembentukan kelompok yang membuat siswa dapat bertukar pikiran dengan teman lain. Kelemahan pembelajaran secara umum dapat diminimalisir dengan penguasaan kelas yang baik dari guru dengan cara sesekali guru menegur dan menunjuk siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran untuk menjawab pertanyaan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana di SDN Bojong Salaman 02 cukup lengkap. Telah ada perpustakaan, musholla, ruang keterampilan, UKS, dan beberapa ruang penunjang lainnya. Dalam kelas rendah, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran telah cukup lengkap. Terdapat 2 buah papan tulis beserta tempat kapur tulis, 2 almari tempat buku, meja kursi guru, jam dinding, papan presensi, 1 kipas angin, 2 lampu, 18 meja dan 37 kursi siswa, 5 sapu, 1 alat pel, 2 ember, dan 3 tempat sampah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tersebut, membuat pembelajaran lebih nyaman dan terfasilitasi.

Dalam kelas tinggi, sarana prasarana juga telah dapat menunjang pembelajaran, yaitu adanya 1 meja kursi guru, 8 meja dan 36 kursi siswa, 1 kipas angin, 2 buah lampu, dan papan tulis yang masih bersandar di atas kursi (belum terpasang di tembok). Hal tersebut karena kelas tersebut termasuk bangunan baru sehingga sarana dan prasarana masih dalam proses melengkapi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong yang bernama Ibu Sri Indriani, S.Pd, dan Ibu Supriasih S.Pd sebagai koordinator guru pamong kami. Ibu Sri Indriani adalah guru kelas VI A yang dikenal sangat disiplin dan berkompeten. Beliau adalah lulusan S1 dan telah berpengalaman dalam mengajar yang cukup lama dan telah menjadi pendidik yang bersertifikasi. Dengan kemampuan dan pengalaman beliau, maka saya merasa sangat terbantu dalam melaksanakan program PPL.

Sedangkan dosen pembimbing dalam PPL ini adalah Ibu Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd. beliau merupakan dosen yang berkompeten di PGSD dan sangat ahli dalam bidang penelitian. Beliau memiliki sikap yang bersahabat dan terbuka dengan para mahasiswa yang dibimbingnya, memiliki kedisiplinan yang tinggi, serta memiliki pengetahuan yang sangat luas dan mendalam mengenai ilmu pendidikan dan penelitian yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam hal penyusunan skripsi nantinya dan untuk menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SDN Bojong Salaman 02 memiliki kelas paralel yaitu pada satu tingkatan terdiri dari dua kelas A dan B dan setiap kelasnya mempunyai jumlah siswa yang ideal. Kualitas pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 sudah baik dengan ditunjukkan adanya keterampilan guru dalam mengajar yang sangat baik, aktivitas siswa dalam pembelajaran juga sangat antusias dan aktif, serta adanya hasil belajar yang cukup memuaskan dari para siswa. Guru juga telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan membuat RPP sesuai dengan silabus.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama proses perkuliahan, praktikan telah mendapat teori-teori tentang pembelajaran di SD baik perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran sebagai dasar untuk mengajar. Namun, praktikan menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki masih terbatas. Saat diminta oleh guru pamong untuk menggantikan mengajar di kelas selama 2 jam pelajaran, praktikan merasa masih mempunyai banyak kekurangan dan kelemahan baik dalam hal pengelolaan kelas maupun dalam penyampaian materi

kepada para siswa. Oleh karena itu, praktikan masih perlu banyak belajar dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang lebih berpengalaman dan memberikan pengalaman nyata.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman dari hasil observasi keadaan nyata di lapangan, sehingga dapat mempraktikkan apa yang telah diperoleh dari perkuliahan di sekolah latihan. Terdapat beberapa hal yang diperoleh dari kegiatan tersebut, antara lain pengelolaan kelas, pemberian penguatan untuk siswa, dan bagaimana guru tetap bersabar dalam menghadapi kenakalan siswa. Dengan mengetahui keadaan kelas, maka akan memudahkan praktikan dalam mempersiapkan diri melaksanakan PPL 2, baik dalam mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri di kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran yang dapat praktikan berikan demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN Bojong Salaman 02 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran dikembangkan dan ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika semua komponen yang mendukung dapat terpenuhi. Jika terdapat sarana pendidikan yang memadai siswa akan menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal., sehingga SDN Bojong Salaman 02 menjadi sekolah yang lebih berkualitas dan dapat dibanggakan oleh masyarakat. Bagi Unnes, agar selalu menjalin hubungan lebih baik dengan SD mitra maupun dengan lembaga lain, dan memberikan fasilitas yang lebih optimal kepada mahasiswa praktikan.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Bojong Salaman 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan dan membimbing kami selama pelaksanaan PPL serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Mengetahui.

Guru Pamong



Sri Indriani, S.Pd

NIP. 19611228 198201 2 008

Semarang, Agustus 2012

Guru Praktikan



Siti Nurul Ummah

NIM. 1401409091

Kepala SDN Bojong Salaman 02



REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Hartani
NIM : 1401409217
Jurusan/Prodi : PGSD/S1
Fakultas : FIP

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Praktikan juga ingin mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak lain yang membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik koordinator dosen pembimbing, dosen pembimbing serta guru pamong dan guru-guru di SD Bojong Salaman 02.

Sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri yang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disamping universitas-universitas pendidikan yang lain. UNNES sebagai universitas negeri yang menekankan kualitas lulusannya memegang prinsip untuk mencetak sarjana-sarjana pendidikan yang berkompoten di bidangnya.

SD Negeri Bojong Salaman 02 yang terletak di Jalan Pusponjolo Selatan X, Semarang merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES di samping sekolah dasar-sekolah dasar yang lain, yaitu sebagai tempat untuk observasi, orientasi dan latihan mengajar baik secara terbimbing maupun mandiri bagi mahasiswa program studi kependidikan yang telah menempuh 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam, dan mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober. Dimana PPL dibagi menjadi 2 sesi yaitu: PPL 1 dan PPL 2.

Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan berkewajiban: 1. mengikuti *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing, 2. mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75 % dan mengikuti tes, 3. mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus, 4. mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan, 5. melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 2 (dua) minggu efektif, 6. mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong, 7. melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan, 8. bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku, 9. mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik, 10. menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara berkelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa, 11. meng-up_load laporan PPL 1 ke Sikadu setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen koordinator.

Setelah melakukan PPL1, maka penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni diantaranya adalah: Bahasa Jawa, IPA, IPS, PKn, SBK, Matematika, dan lain-lain memiliki kekuatan yakni guru mampu untuk mengaitkan antara pembelajaran mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa-siswa dapat dengan mudah mengerti dan memahami ilmu pengetahuan yang ditransferkan oleh guru ditambah dengan kemampuan untuk memecahkan masalah

sehari-hari. Media yang digunakan juga sudah cukup lengkap sehingga mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran. Untuk beberapa mata pelajaran tertentu seperti Bahasa Jawa, dan PKn dapat digunakan untuk membelajarkan budi pekerti dan tata krama/sopan santun yang bermanfaat bagi peserta didik. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh terhadap pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

Pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni juga memiliki kelemahan yakni banyaknya materi yang harus diserap oleh siswa-siswa, sehingga terkadang siswa menjadi jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk kelas rendah dimana siswa-siswanya sangat aktif bergerak dibutuhkan kesabaran guru untuk membimbing dan mengarahkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Bojong Salaman 02 dapat dikatakan cukup memadai. Tersedia 10 ruang kelas, terdiri dari kelas IA, IB, IIIA, III B, IVA, IVB, VA, VB, VIA sampai dengan VIB. Untuk ruang kelas IIA dan IIB digabung menjadi satu dengan kelas IA dan IB. Di setiap ruang kelas telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, lemari yang berisi buku, lambang burung Garuda, gambar presiden dan wakilnya, papan presensi, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki 1 ruang guru dan kepala sekolah, 2 bangunan toilet yang masing-masing berisikan 5 bilik toilet, 1 mushola, 1 ruang koperasi, 1 ruang UKS, dan 1 perpustakaan. Sekolah telah memiliki komputer yang digunakan untuk ketatausahaan sekolah. Halaman sekolah cukup luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, beberapa ruangan masih direnovasi sehingga belum dapat dimaksimalkan penggunaannya.

Catatan: untuk kelas rendah, ukuran kursi siswa lebih kecil dari pada ukuran normal, hal ini dikarenakan disesuaikan dengan tinggi badan siswa yang menempatnya sehingga tidak mengganggu postur tubuh.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru yang ditunjuk untuk menjadi guru pamong dan guru lain yang berada di SD Bojong Salaman 02 sangat membantu jalannya observasi dan orientasi selama PPL 1. Hal ini membuktikan bahwa kualitas guru pamong dapat dikatakan baik. Para mahasiswa diperbolehkan untuk melakukan observasi maupun latihan mengajar mulai dari kelas 1 sampai 6. Guru pamong juga tidak lupa untuk memberikan arahan maupun bimbingan agar latihan mengajar dapat berjalan dengan baik. Hal ini tidaklah mengherankan karena guru pamong memiliki kualifikasi pendidikan yang mumpuni di bidangnya.

Dosen pembimbing di SD Bojong Salaman 02 adalah Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd. juga telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa yang tengah melakukan PPL 1. Interaksi dengan mahasiswa berjalan dengan baik dan terjadi kerja sama yang saling berkesinambungan antara kedua belah pihak.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Untuk kualitas pembelajaran di sekolah baik di kelas rendah maupun tinggi dapat dikatakan baik. Pembelajaran di kelas rendah maupun tinggi dimulai dengan berbaris dengan rapi di depan kelas dan para siswa masuk dengan tertib ke dalam ruangan kelas. Untuk pembelajaran di kelas rendah dilakukan secara tematik, sedangkan untuk kelas tinggi, pembelajaran pada mata pelajaran dilakukan secara terpisah. Hal ini dikarenakan karakteristik siswa kelas rendah dan tinggi berbeda. Namun, terdapat kesamaan antara kelas tinggi dan kelas rendah keduanya sama-sama mengedepankan tata krama.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa yang tengah melakukan PPL, menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus dibenahi setelah melakukan observasi dan orientasi yang mendalam. Namun demikian, bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan

sangat berguna bagi pengembangan kemampuan praktikan dalam observasi dan orientasi yang telah dilakukan pada PPL 1.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melakukan observasi dan orientasi, praktikan memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan garis besar pengelolaan sekolah dasar. Selain itu, praktikan dapat melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, sehingga hal ini sangat berguna dalam meningkatkan kualitas praktikan dalam mengajar dan mengelola kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan bagi SD Bojong Salaman 02 adalah SD Bojong Salaman 02 hendaknya menyediakan sarana dan prasarana belajar seperti media belajar, alat peraga yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru juga sebaiknya diberi pelatihan secara berkala untuk menambah ilmu pengetahuannya, sehingga dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik.

Sedangkan, saran pengembangan bagi UNNES yaitu sebaiknya UNNES menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, sehingga dapat membantu kelancaran PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, terima kasih pada SD Negeri Bojong Salaman 02 yang telah bersedia menerima dan membantu mahasiswa-mahasiswa praktikan dalam melakukan observasi dan orientasi, serta pada UNNES selaku lembaga pendidikan yang mengadakan PPL, sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan emas untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Kristiningsih, S.Pd.

NIP. 19700402 200701 2 002

Guru Praktikan



Sri Hartani

NIM. 1401409217

Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02



REFLEKSI DIRI

Nama : Nurma Yuniardi
NIM : 1401409291
Jurusan : PGSD S1

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SDN Bojong Salaman Semarang dengan lancar tanpa halangan suatu apapun dan dapat menyusun laporan PPL I tepat waktu.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I adalah kegiatan observasi mengenai kondisi sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I saya laksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012. Setelah melakukan observasi di SDN Bojong Salaman 02 saya mendapatkan beberapa data dan pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dan menjadi seorang guru yang profesional dalam menjalankan tugas seorang pendidik, baik dalam mengajar maupun pengadministrasian.

Berikut ini saya sampaikan beberapa hal mengenai hasil observasi melalui refleksi diri. Hasil observasi tersebut berkaitan dengan kualitas pembelajaran di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana PBM, kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, kemampuan diri saya, nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL, saran pengembangan bagi SDN Bojong Salaman 02 dan UNNES.

A. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Bojong Salaman 02, sesuai hasil pengamatan yang saya lakukan sudah cukup baik. Proses pembelajaran dirancang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran juga sudah bervariasi dan kooperatif. Siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan standar proses karena guru harus menyesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru lebih mengutamakan minat siswa untuk belajar.

Pembelajaran di kelas rendah menggunakan model pembelajaran tematik dan bervariasi dengan permainan dan berbagai lagu kreatifitas guru sebagai pengantar dalam mengawali pembelajaran.

Sementara di kelas tinggi proses pembelajaran menggunakan metode koooperatif untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kelemahan dalam proses pembelajaran disebabkan oleh minat belajar siswa dan mata pelajaran yang diajarkan. Setiap anak memiliki ketertarikan yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran yang diajarkan guru, hal tersebut sangat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Selain itu masih ada beberapa anak yang hiperaktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga justru mengganggu proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah

Sarana prasarana yang tersedia di SD Bojong Salaman 02 sudah cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Ruang kelas cukup luas dan dilengkapi dengan sarana penunjang peroses pembelajaran seperti gambar-gambar pajangan. Media pembelajaran dan alat peraga juga sudah tersedia meskipun jumlahnya masih terbatas sehingga penggunaannya harus bergantian.

Perpustakaan di SDN Bojong Salaman 02 memiliki koleksi buku-buku yang cukup lengkap dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk menambah pengetahuan. Akan tetapi pemanfaatan ruang perpustakaan masih kurang optimal, siswa kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan.

Sarana di bidang olahraga juga sudah tersedia meskipun masih belum lengkap dan kurang terawat.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing saya dalam pelaksanaan PPL I maupun PPL II adalah ibu Supriasih, S.Pd. Beliau adalah guru yang ramah dan sabar dalam membimbing saya melaksanakan kegiatan PPL I maupun PPL II. Selain itu seluruh guru di SDN Bojong Salaman sangat ramah dan bersahabat dengan kami para mahasiswa PPL. Mereka memberi arahan dan bimbingan kepada kami untuk melakukan kegiatan observasi dan memahami karakteristik siswa.

Dosen pembimbing saya adalah ibu Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd. Dosen pembimbing kami sudah cukup baik, beliau adalah dosen pembimbing yang sangat kompeten di bidang penelitian tindakan kelas. Bu Widi juga sangat sabar dalam membimbing kami dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II. Namun demikian karena beliau memiliki tugas-tugas yang banyak sehingga beliau tidak terlalu sering memberikan bimbingan secara khusus akan tetapi jika kami meminta waktu untuk bimbingan Bu Widi selalu meluangkan waktu.

D. Kemampuan Diri Saya (Praktikan)

Saya sebagai praktikan masih memiliki banyak kekurangan dan masih memerlukan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Setelah menempuh beberapa mata kuliah selama enam semester, saya sudah memiliki bekal secara teoritik untuk merancang maupun melakukan kegiatan pengajaran di kelas. Selain itu saya juga sudah dilatih untuk mengajar melalui kegiatan simulasi dan *microteaching*. Meskipun saya sudah memiliki bekal secara teoritik maupun praktik, saya menyadari bahwa kemampuan saya masih kurang. Saya masih merasa kesulitan dalam memahami karakteristik anak dan mengelola kondisi kelas agar tetap kondusif untuk belajar.

Selain itu pengalaman saya mengajar anak SD secara langsung masih sangat kurang sehingga saya masih kesulitan untuk menyesuaikan dengan anak SD yang sulit untuk dikendalikan dan lebih suka belajar sambil bermain.

Saya masih merasa kurang mampu untuk berkomunikasi dengan para guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah yang lain. Hal ini selain dikarenakan sifat saya yang memang tertutup dengan orang yang baru saya kenal, selain itu juga disebabkan oleh kurangnya jumlah pertemuan langsung antara praktikan dengan pihak sekolah latihan.

Dalam hal kemampuan pribadi / personal, praktikan masih merasa perlu memperbaiki sifat emosional praktikan yang kadang masih kurang terkontrol dengan baik.

E. Saran pengembangan bagi SD Bojong Salaman 02 dan UNNES

Meskipun proses pembelajaran dan sarana prasarana di SD Bojong Salaman sudah cukup baik namun seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak. Menurut pendapat saya sarana dan prasarana harus lebih dilengkapi dan guru harus lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Bagi UNNES sebaiknya penyuluhan mengenai pemanfaatan situs untuk pemesanan KRS, PPL dan KKN lebih ditingkatkan agar kami tidak kebingungan dalam memanfaatkan situs tersebut. Selain itu mengenai fasilitas penunjang untuk melaksanakan kegiatan PPL seperti LCD dan beberapa media pembelajaran lebih dilengkapi dan dipermudah dalam prosedur peminjaman berbagai fasilitas tersebut.

F. Penutup

Sebagai penutup penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Terimakasih kepada Universitas Negeri Semarang dan SDN Bojong Salaman 02 Semarang yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan PPL serta guru pamong dan dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas PPL tidak lupa semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan kepada praktikan selama PPL I di SDN Bojong Salaman 02 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Supriasih, S.Pd

NIP. 19531029 197803 2 004

Guru Praktikkum



Nurma Yuniardi

NIM. 1401409291

Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02



Hj. Suprapti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

REFLEKSI DIRI

Nama : Erlina
NIM : 1401409294
Jurusan/Prodi : PGSD/S1
Fakultas : FIP

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayahnya sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Bojong Salaman 02 yang terletak di Jalan Pusponjolo Selatan X. PPL 1 yang saya laksanakan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus banyak memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga bagi praktikan. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini praktikan melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi yang meliputi administrasi sekolah, kondisi fisik sekolah, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran, keadaan siswa dan guru serta perangkat pembelajaran yang digunakan.

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 1, selanjutnya penulis melaksanakan refleksi. Adapun refleksi tersebut meliputi :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran di Kelas

a. Kekuatan Pembelajaran di Kelas

Di sekolah dasar guru merupakan guru kelas yang harus dapat menguasai semua mata pelajaran yang ada di kelas tersebut. Sebagai guru kelas, guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu guru juga dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk kelas yang diampunya.

b. Kelemahan Pembelajaran di Kelas

Kelemahan yang seringkali ditemui dalam pembelajaran di kelas ialah masalah pengelolaan kelas. Karena seperti yang kita ketahui anak usia SD adalah usia tumbuh kembang dimana anak sangat aktif dalam melakukan segala sesuatu termasuk dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Bojong Salaman 02 sudah cukup memadai baik untuk menunjang kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas sekolah yang sudah memadai, misalnya ada lapangan olah raga, mushola, WC baik untuk guru maupun untuk siswa, tempat wudhu, UKS. Sedangkan untuk ruang kelas tersedia 10 ruang kelas yang diperuntukkan untuk kelas paralel dimana untuk kelas I dan kelas II memakai kelas yang sama secara bergantian. Pada umumnya di dalam masing-masing kelas tersedia meja kursi siswa dan guru, papan tulis, penghapus, kapur tulis, jam dinding, papan presensi, kipas angin, lampu, almari, dan perlengkapan kebersihan, gambar presiden dan wakil presiden, gambar garuda pancasila, serta pajangan kelas. Untuk pajangan kelas di kelas rendah berbeda dengan di kelas tinggi misalnya di kelas rendah gambar yang dipajang seperti gambar bunga, hewan, serta gambar-gambar pengetahuan misalnya mengenai ciri-ciri makhluk hidup, suber daya alam dan sebagainya. Sedangkan di kelas tinggi yang dipajang adalah hasil kreativitas siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 yang meliputi orientasi dan observasi ini mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong yang telah dipilih dimana kualifikasinya sudah lulusan SI dan sudah memiliki pengalaman yang memadai serta kemampuan mengajar yang baik. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sudah sangat baik. Guru pamong dapat menginformasikan bagaimana keadaan siswa secara keseluruhan, serta mengarahkan bagaimana cara melaksanakan pembelajaran yang baik serta berkualitas dan juga mengenai pemilihan perangkat pembelajaran yang tepat saat digunakan dalam pembelajaran.

Dosen pembimbing PPL 1 di SD Negeri Bojong Salaman 02 ini adalah Dra. Florentina Widiastrini, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing bagi mahasiswa praktikan sudah baik. Interaksi dengan mahasiswa yang jelas, mudah dan juga nyaman sehingga PPL saya dapat berjalan dengan lancar. Dalam PPL1 ini, dosen pembimbing sudah mengunjungi sekolah latihan. Penulis mengharapkan dosen pembimbing untuk dapat memberikan bimbingan, arahan serta masukan untuk penulis yang akan menjadi praktikan mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Berdasarkan hasil observasi penulis kurang lebih selama 2 minggu menunjukkan bahwa secara umum kualitas pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik karena sudah mengikuti program pembelajaran yang dicanangkan pemerintah yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Selain itu juga didukung dari adanya guru-guru yang berkompeten dan juga didukung sarana dan prasarana yang memadai. Dalam pembelajaran terdapat perbedaan antara di kelas rendah dan kelas tinggi, dimana dalam kelas rendah pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran tematik, sedangkan untuk kelas tinggi menurut mata pelajaran. Untuk keaktifan siswa dalam pembelajaran, di kelas tinggi anak cenderung aktif, sedangkan di kelas rendah siswa cenderung mengikuti guru. Tetapi secara keseluruhan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam mengikuti KBM dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara persiapan mahasiswa praktikan tentunya sudah dibekali ilmu dan praktek mengajar dalam perkuliahan. Akan tetapi mengingat terbatasnya kemampuan yang dimiliki serta belum memadainya pengalaman yang diperoleh mengenai bagaimana cara mengelola kelas dengan baik. Untuk itu dibutuhkan bimbingan, arahan serta masukan yang membangun baik dari dosen pembimbing, guru pamong, serta pihak-pihak yang terkait untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan PPL1 yang meliputi kegiatan orientasi dan observasi, praktikan mendapatkan banyak pengalaman, dan pandangan mengenai sekolah dasar baik mengenai kondisi sekolah diantaranya mengenai sarana dan prasarana, interaksi antara siswa dan guru, serta bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Praktikan juga menyadari bahwa menjadi seorang guru terutama guru di sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bojong Salaman 02 hendaknya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran yang berupa media pembelajaran lebih dikembangkan dan ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana yang memadai dan tentunya siswa juga akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Akan lebih baik jika fasilitas seperti laboratorium ipa dan lab. komputer diadakan.

Bagi UNNES perlu disediakan perlengkapan yang dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar dan juga lebih baik dalam menjalin hubungan dengan SD mitra atau lembaga yang terkait.

8. Penutup

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Bojong Salaman 02 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah dasar. Untuk SD Negeri Bojong Salaman 02 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi memajukan sekolah tercinta dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Kristiningsih, S.Pd

NIP. 19700402 200701 2 002

Guru Praktikan



Erlina

NIM. 1401409294

Kepala SD Negeri Bojong Salaman 02



Hj. Suprapti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

REFLEKSI DIRI

Disusun untuk memenuhi tugas Orientasi dan Observasi
Praktik Pengalaman Lapangan 1

Oleh:

Rizkia Chandra Devi

6102409061

Anjar Purnomo

6102409105

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN JASMANI
SEKOLAH DASAR, S1
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizky Chandra Devi
NIM : 6102409061
Prodi : PGPJSD-S1

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan tenaga pendidikan yang menyelenggarakan PPL disamping universitas-universitas pendidikan yang lain.

SD Bojong Salaman 02 yang terletak di Jalan Puspanjolo Selatan X, Kelurahan Bojong salaman, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dimana PPL dibagi menjadi 2 sesi yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata pembelajaran Pendidikan Jasmani

a) Kekuatan Pembelajaran Penjas

-Pembelajaran Penjas merupakan pelajaran yang dinanti-nanti oleh siswa SD karena dalam pelajaran penjas kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas, anak merasa bebas dan bisa bermain sesuai dengan aturan yang berlaku, anak tidak cepat bosan karena tidak hanya duduk, mendengarkan dan mengerjakan soal, dalam pembelajaran penjas siswa dapat aktif bergerak, tertawa lepas, senang dan gembira.

b) Kelemahan Pembelajaran Penjas

-Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas menyulitkan guru untuk dapat mengelola kelas dengan baik terutama siswa SD kelas rendah yaitu kelas 1,2,3 Oleh karena itu guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi untuk dapat menarik perhatian siswanya dalam melakukan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

✧ Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan sarana untuk mata pembelajaran penjas tidak memadai ,alat-alat olahraga terbatas contohnya adalah bola sepak yang hanya mempunyai 2 buah, bola voli berjumlah 2, bola basket berjumlah 3 dan tidak memiliki cone. Disini guru sudah kreatif karena bola sepak diganti dengan bola plastic, cone diganti dengan pot bunga yang dibawa oleh tiap siswanya. Jika sarana olahraga hanya mengandalkan bantuan dari dana BOS tentunya guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dikarenakan jumlah alat yang sangat terbatas. Prasarana penjas di SD Bojong Salaman 2 sudah baik, memiliki lapangan yang cukup luas yang bisa digunakan untuk Basket, bola voli, futsal dan badminton.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.
 - ✧ Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh semua guru di SD Bojong Salaman 02 selaku guru pamong adalah bapak Sumardi, S.pd. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Semuanya sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran di kelas, seluruh guru juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran, karena sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar cukup baik.
 - ✧ Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Heny Setyawati, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sangat baik sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
 - ✧ Kualitas pembelajaran penjasorkes di SD bojong salaman 2 sudah cukup baik meskipun alat yang tersedia terbatas tetapi siswa tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Guru dalam menyampaikan materi sangat jelas dan menyenangkan.
5. Kemampuan diri Praktikan
 - ✧ Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan dan kekurangan yang dimiliki sebagai seorang calon guru yang sedang dalam proses belajar. Untuk itu praktikan masih banyak memerlukan masukan dan saran dari guru-guru untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar, dapat mengelola kelas dengan baik dan menjadi seorang guru yang professional.
6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1
 - ✧ Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 adalah praktikan bisa mengetahui kondisi, situasi dan lingkungan sekolah yang sebenarnya. Mahasiswa praktikan juga mengetahui tugas dan kewajiban seorang guru serta sikap-sikap yang dimiliki oleh seorang guru.
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes
 - ✧ Saran untuk SD bojong salaman 2 hendaknya untuk dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, Khususnya untuk pembelajaran penjasorkes seharusnya untuk bisa menambah lagi guru penjas karena jika pembelajaran digabung kelas A dan B suasana pembelajaran kurang efektif dan tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya karena kelas terlalu gemuk dengan jumlah siswa mencapai 60 lebih.
 - ✧ Saran untuk Unnes sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SD Negeri Bojong salaman 02. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sumardi, S.pd.

19660915 200312 1 003

Guru Praktikan



Rizky candra devi

NIM. 6102409061

Kepala Sekolah



Hj Suprpti, S.Pd

NIP. 19581010 197802 2 016

REFLEKSI DIRI

NAMA : ANJAR PURNOMO
NIM : 6102409105
JURUSAN : PGPJSD, S1

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga praktikan mampu menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Serta dapat menjadikan praktikan mendapatkan ilmu dalam masa yang aka datang. Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SDN Bojong Salaman 02. SDN Bojong Salaman 02 berada di tempat yang mudah dijangkau oleh para siswa serta tempat yang dekat dengan jalan, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong cukup baik.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni dalam PPL I oleh mahasiswa praktikan diantaranya:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

- Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari oleh peserta didik dalam semua tingkatan sekolah. Penjasorkes merupakan pelajaran yang menyenangkan dan sangat dibutuhkan oleh para siswa karena Penjasorkes itu sangat berkesinambungan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari. Dalam Penjasorkes ada kekuatan ada pula kelemahan. Mungkin banyak orang menganggap bahwa pelajaran Penjasorkes adalah pelajaran yang biasa-biasa saja. Namun pada kenyataannya Penjasorkes adalah salah satu bagian mata pelajaran yang sangat dibutuhkan guna menunjang kebugaran fisik siswa agar terdukung proses belajar mengajarnya. Sesuai dengan prinsip yang ada bahwa didalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Maka dari itu pelajaran penjas di sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena di dalam proses pembelajaran penjas terdapat berbagai bentuk permainan dalam melakukan proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan adalah siswa menganggap bahwa pelajaran penjas tidak penting karena dianggap masa depan yang kurang mejamin sehingga para siswa enggan mengikuti pelajaran penjas. Hal tersebut dapat mengganggu tujuan di dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

- Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SDN Bojong Salaman 02 cukup memadai karena di sekolah tersebut terdapat lapangan yang cukup memadai dalam melakukan pembelajaran. Peralatan yang digunakan juga cukup memadai hal

ini ditunjang karena adanya berbagai peralatan seperti bola, pemukul, serta peralatan yang lainnya. Dalam menjalankan proses belajar menggunakan media media yang lainnya. Seperti 2 bola voly, bola basket, disini tidak ada cone tetapi para guru kreatif dalam melakukan pembelajaran yaitu dengan melakukan modifikasi dengan menggunakan pot bunga.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- Dalam kegiatan PPL I di SDN Bojong Salaman praktikan dibimbing oleh guru pamong, selaku guru pamong di SDN Bojong Salaman adalah bapak Sumardi, S.pd. kualitas yang tampak pada guru pamong tersebut cukup baik. Dalam melakukan pembelajaran guru tersebut melakukan dengan sangat sabar, sehingga terjadi proses pembelajaran yang baik. Tidak hanya memberikan pengarahannya kepada praktikan tentang bagaimana keadaan siswa dan proses pembelajaran tetapi juga memberikan arahan kepada praktikan tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran. Karena kualitas guru pamong tersebut cukup baik karena sudah memiliki pengalaman dalam praktik mengajar.
- Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL dari jurusan PGPIJSD s1 adalah Dra. Heni Setyawati, MSi. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

- Dalam kegiatan PPL I di SDN Bojong Salaman praktikan dibimbing oleh guru pamong, selaku guru pamong di SDN Bojong Salaman adalah bapak Sumardi, S.pd. kualitas yang tampak pada guru pamong tersebut cukup baik. Dalam melakukan pembelajaran guru tersebut melakukan dengan sangat sabar, sehingga terjadi proses pembelajaran yang baik. Tidak hanya memberikan pengarahannya kepada praktikan tentang bagaimana keadaan siswa dan proses pembelajaran tetapi juga memberikan arahan kepada praktikan tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran. Karena kualitas guru pamong tersebut cukup baik karena sudah memiliki pengalaman dalam praktik mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

- Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar Proses Pembelajaran Penjasorkes. Praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan selama tiga hari. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Penjasorkes.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

- Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman baru. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar.

Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

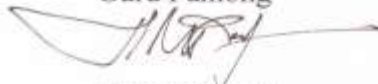
- Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu, praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

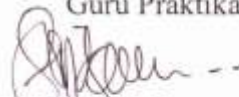
- Saran untuk SD Negeri Bojong Salaman 02 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


Sumardi, S.pd.
19660915 200312 1 003

Guru Praktikan


Anjar Purnomo
NIM. 6102409105



Lampiran

1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri Bojong Salaman 02
- 2) NIS : 105 580
- 3) NPSN : 20329399
- 4) NSS : 10203614019
- 5) NSB : 01411140312001
- 6) Propinsi : Jawa Tengah
- 7) Otonomi : Kota Semarang
- 8) Kecamatan : Semarang Barat
- 9) Desa/ Kelurahan : Bojong Salaman
- 10) Jalan dan nomor : Jalan Pusponjolo Selatan X
- 11) Kode Pos : 50145
- 12) Telepon : Kode Wilayah : 024 , Nomor : 7613462
- 13) Faxsimile/ Fax : Kode Wilayah : - Nomor : -
- 14) Daerah : Perkotaan
- 15) Status Sekolah : Negeri
- 16) Kelompok Sekolah : inti
- 17) Akreditasi : B tahun 2006
- 18) Tahun perubahan : tahun = 2011
- 19) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- 20) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- 21) Luas bangunan / tanah : 3165 m²
- 22) Lokasi Sekolah : Jalan Pusponjolo Selatan X
- 23) Jarak ke Pusat Kecamatan : ± 1 KM
- 24) Jarak ke Pusat Otda : ± 1,5 KM
- 25) Terletak pada Lintasan : Kabupaten/kota
- 26) Organisasi Penyelenggara : pemerintahan
- 27) Perjalanan Perubahan Sekolah: SD Negeri Bojong Salaman 01,02,03 menjadi SDN Bojong Salaman 02

2. Visi dan misi SDN Bojong Salaman 02

- **Visi**

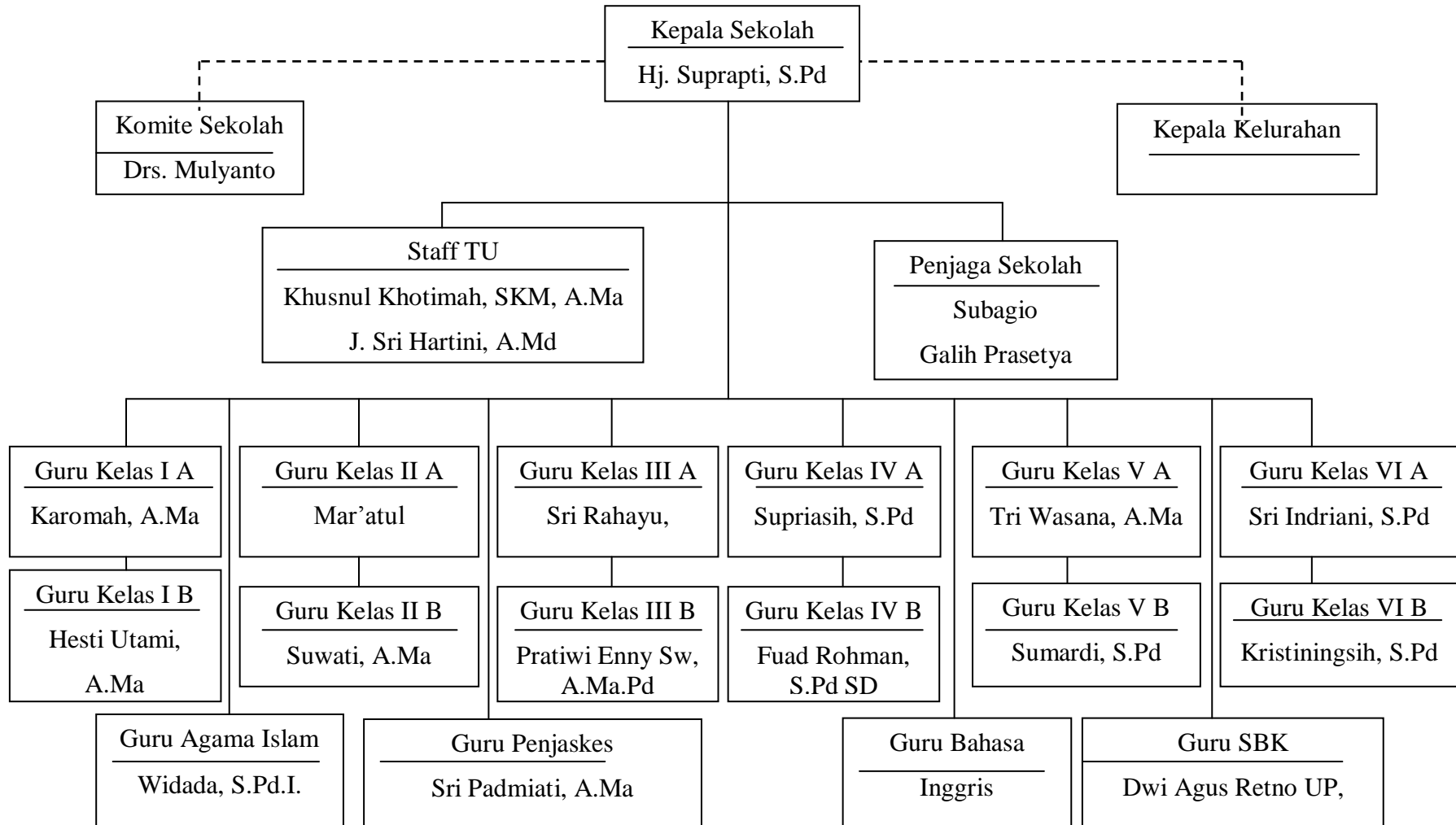
Unggul dalam prestasi, trampil, berahlak mulia dan berbudaya serta bertaqwa kepada Tuhan YME.

- **Misi**

1. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimiliki.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat mengembangkan siswa secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan berperilaku.
5. Menerapkan rasa kebersamaan, gotong-royong, keterbukaan, dan kekeluargaan dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

STRUKTUR ORGANISASI SDN BOJONG SALAMAN 02

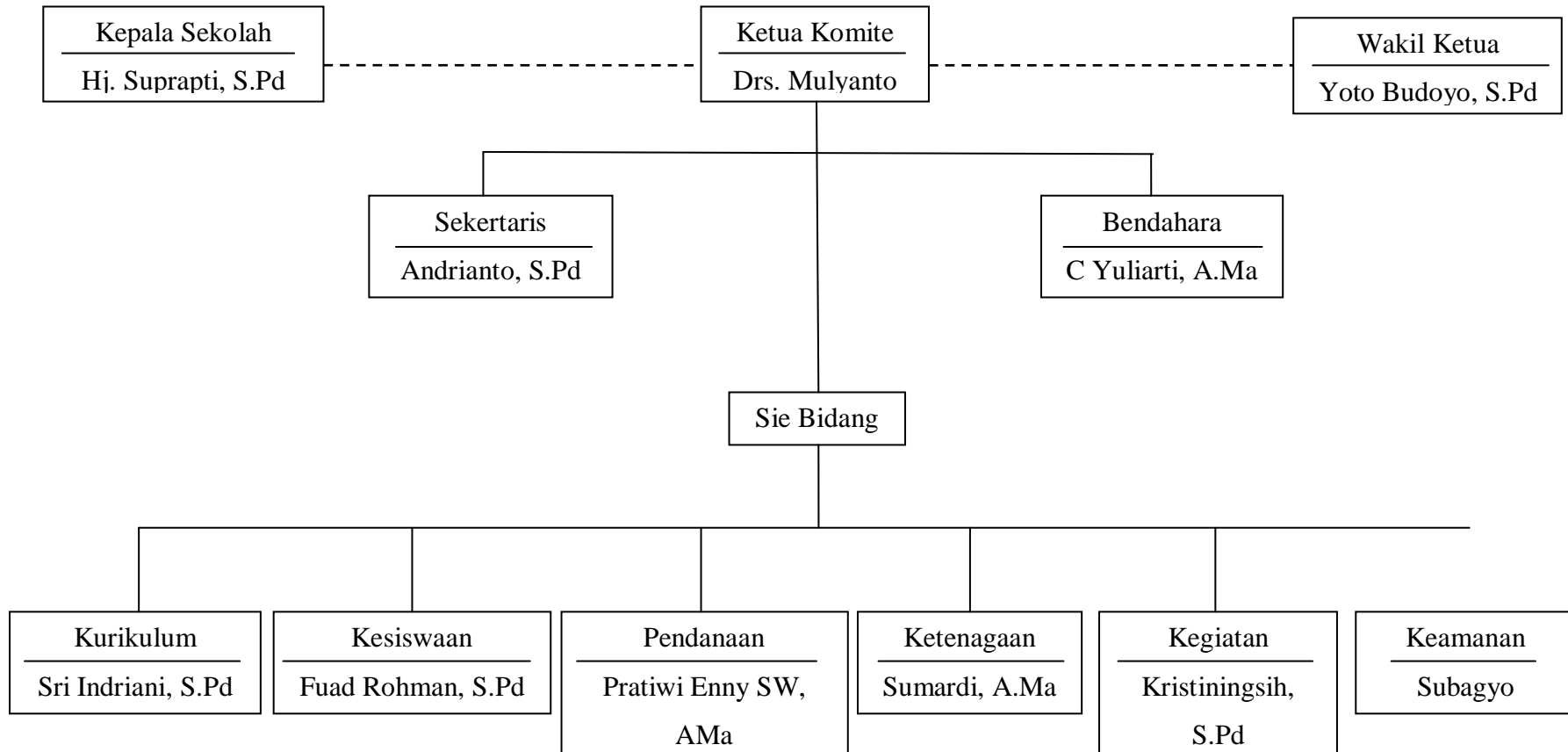
TAHUN 2012/2013



STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH

SDN BOJONG SALAMAN 02

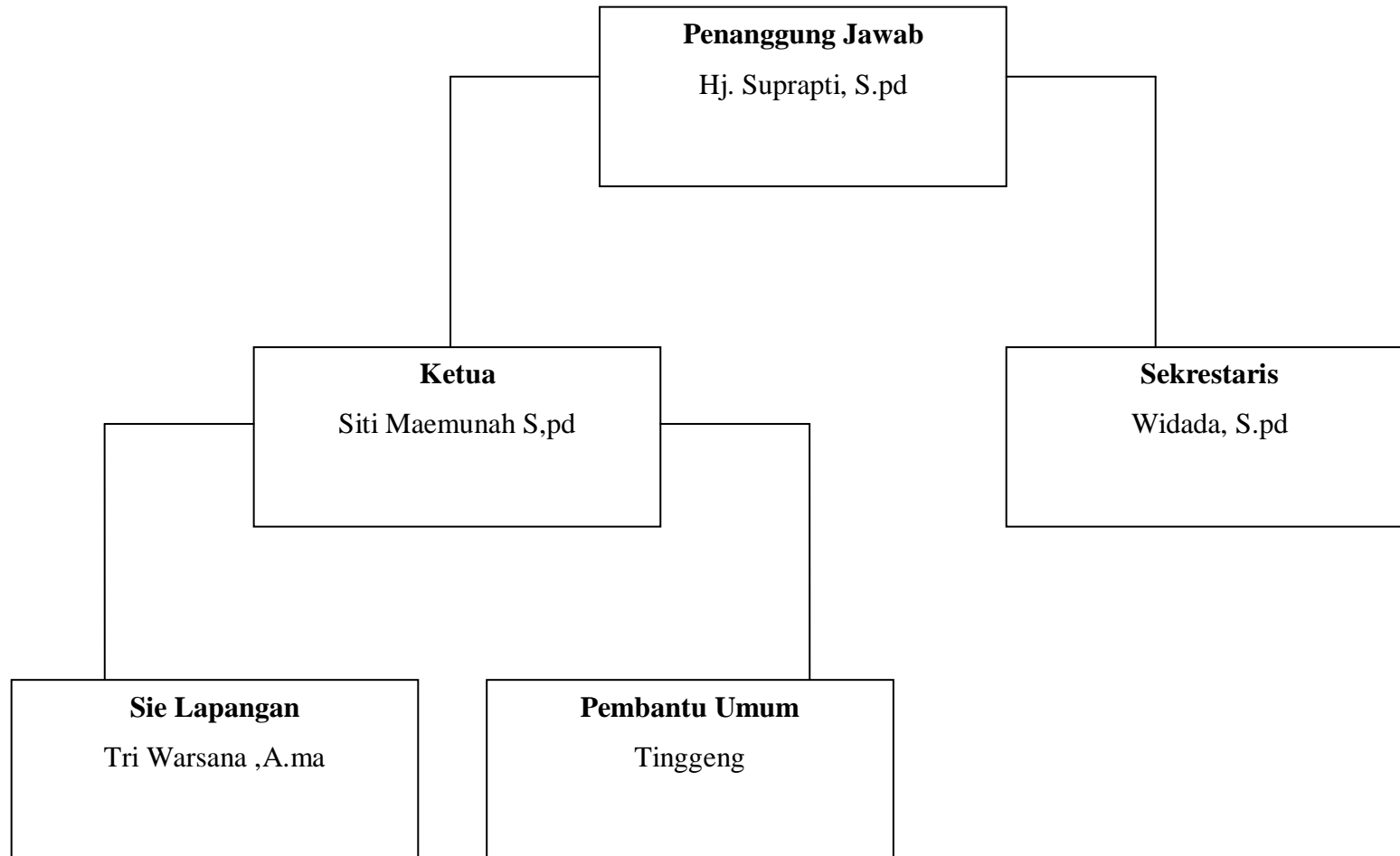
TAHUN 2012/2013



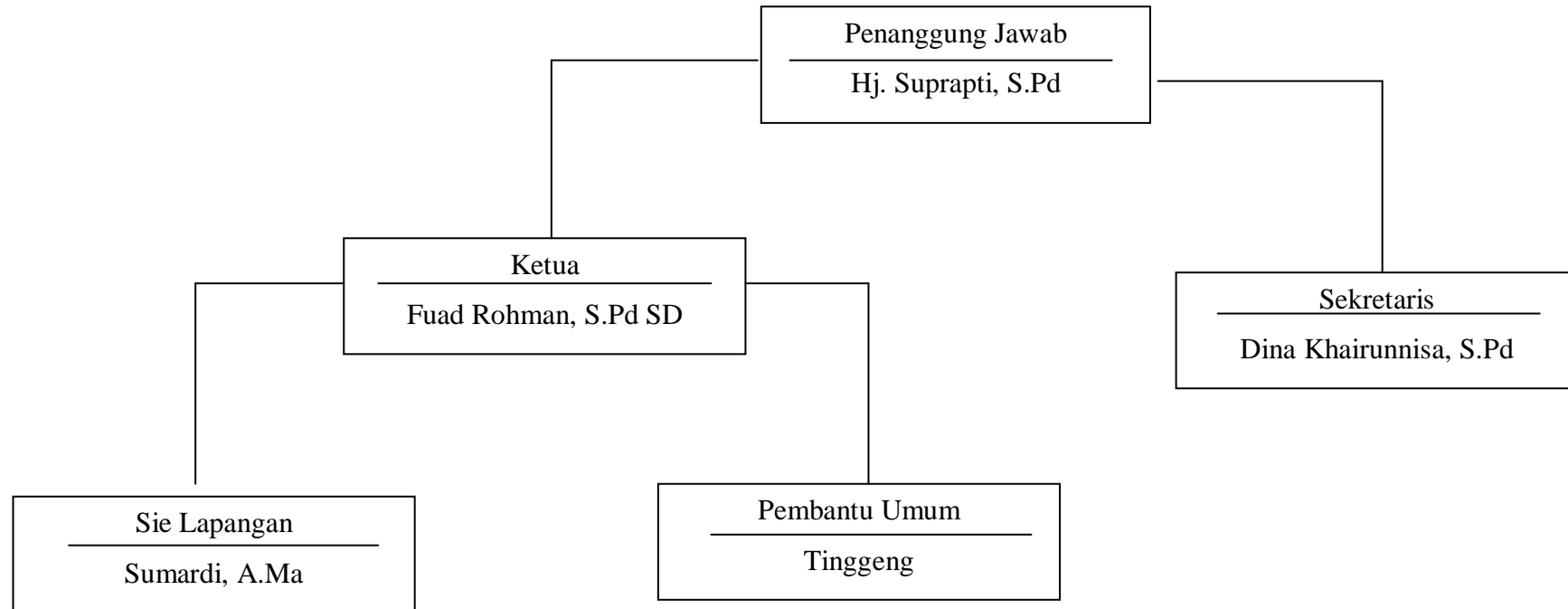
-----: Garis Koordinator

—————: Garis Komando

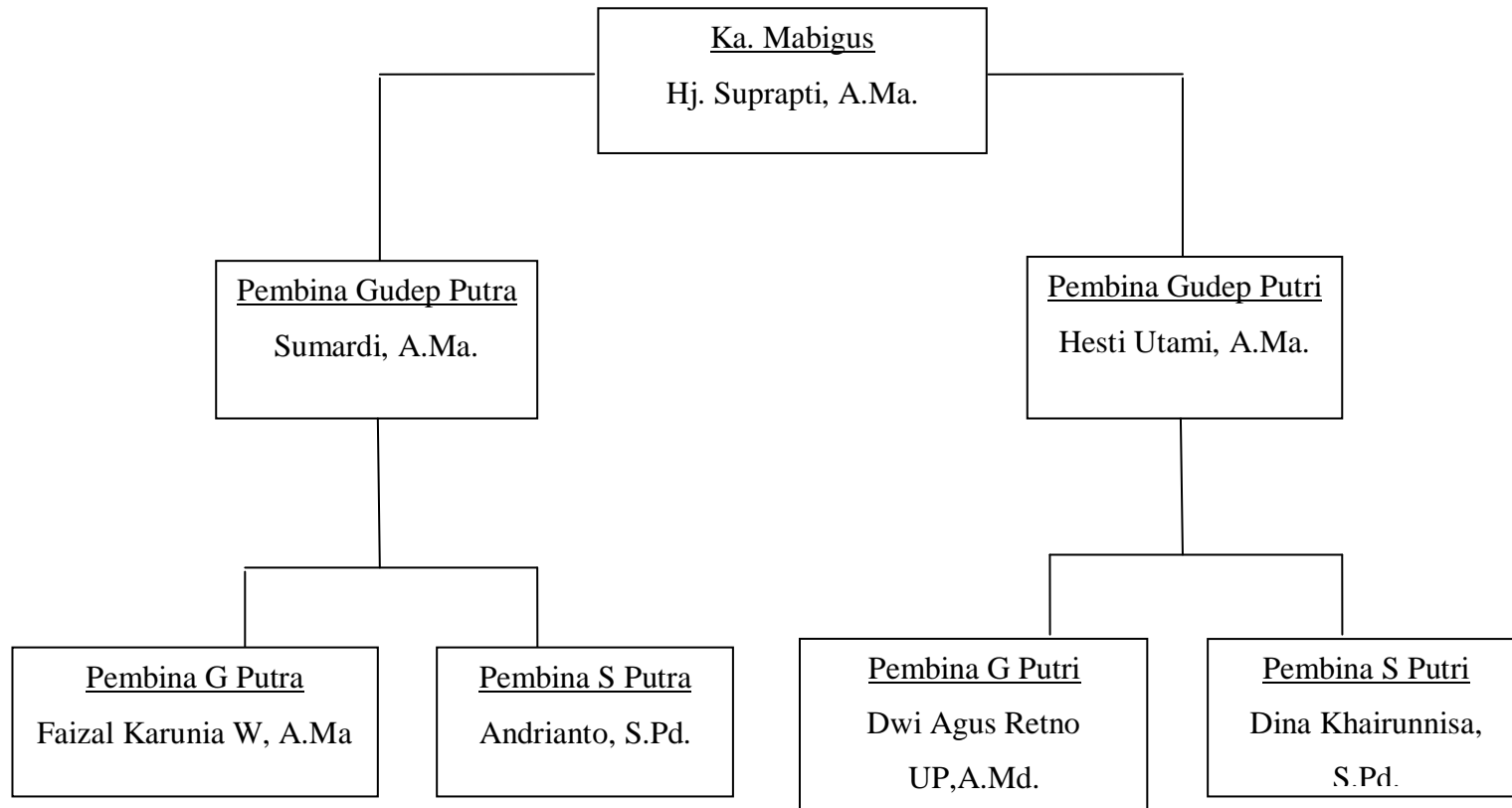
SUSUNAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN
SDN BOJONG SALAMAN 02
TAHUN 2012/2013



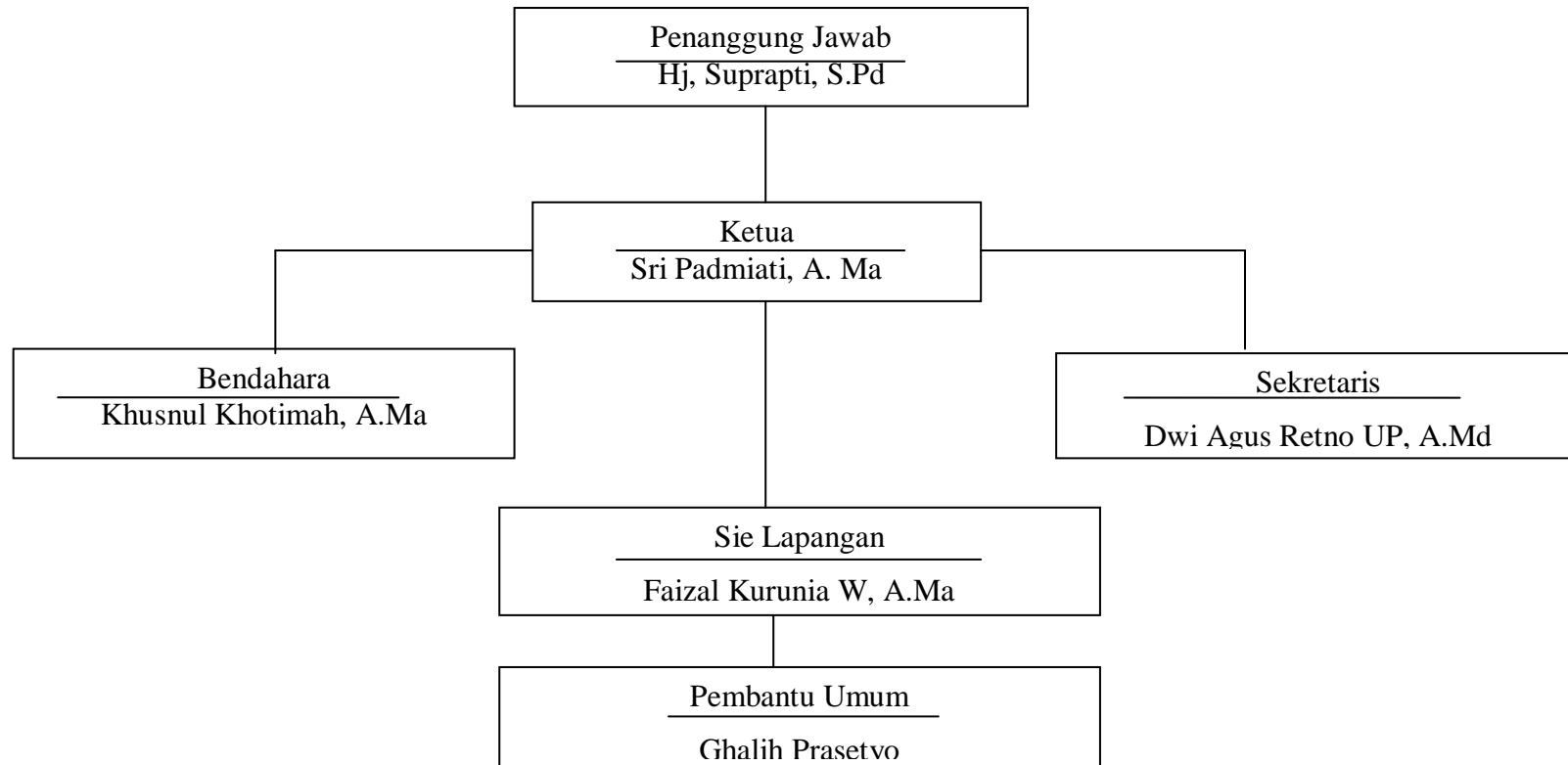
**SUSUNAN PENGELOLA LABORATORIUM
SDN BOJONG SALAMAN 02
TAHUN 2012/2013**



**STRUKTUR ORGANISASI KEPRAMUKAAN
GUGUS DEPAN KOTA SEMARANG 12.053-12.054
SDN BOJONG SALAMAN 02
TAHUN 2012/2013**



**SUSUNAN PENGELOLA USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
SDN BOJONG SALAMAN 02
TAHUN 2012/2013**



**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SD/MI/SDLB**

BULAN HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
	9					15					24				
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		
DININGRASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		
KABU	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26		
KAMIS	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27		
JUM'AT	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28		
KABTU	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29		

BULAN HARI	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				
	21					24					1				
MINGGU	1	8	15	22	29	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	5	12	19	26	UP	17	24	31		
DININGRASA	3	10	17	24	31	6	13	20	27	UP	18	25			
KABU	4	11	18	25	7	14	21	28	UP	19	26				
KAMIS	5	12	19	26	1	8	15	22	29	UP	20	27			
JUM'AT	6	13	20	27	2	9	16	23	30	UP	21	28			
KABTU	7	14	21	28	3	10	17	24	1	UP	15	22	29		

BULAN HARI	JANUARI 2013 25					PEBRUARI 2013 24					MARET 2013 20							
	MINGGU		6	13	20	27		3		17	24		3	10	17	24	31	
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11		18	25		
SELASA		8	15	22	29		5	12	19	26		5			19	26		
RABU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13		20	27	
KAMIS		3	10	17		24	31		7	14	21	28		7	14		21	28
JUM'AT		4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22		29	
SABTU		5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30		

BULAN HARI	APRIL 2013 26					MEI 2013 17					JUNI 2013 3					
	MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29					27						24
SELASA	2	9	16	23	30				21	28						25
RABU	3	10	17	24	1	8		22	29						26	
KAMIS	4	11	18	25			16	23	30						27	
JUM'AT	5	12	19	26	3	10	17	24	31		7				28	
SABTU	6	13	20	27	4	11	18		25	1	8				29	

BULAN		JULI 2013				
HARI						
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Tes Kemampuan Dasar
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014


 Kepala Dinas Pendidikan
 Kota Semarang

Drs. BUNYAMIN, M.Pd
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19620206 198703 1 013

JADWAL PELAJARAN SDN BOJONG SALAMAN 02

Kelas	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
I A-B	07.00-07.30	Pendidikan Agama	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes	Bahasa Jawa	SBK	
	07.30-08.00	Pendidikan Agama	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes	Bahasa Jawa	SBK	
	08.00-08.30	Pendidikan Agama	Matematika	Bahasa Indonesia	Penjaskes	IPS	SBK	
	08.30-08.40	ISTIRAHAT						
	08.40-09.10	IPA	PKn	Matematika	Bahasa Indonesia	IPS	SBK	
	09.10-09.40	IPA	PKn	Matematika	Bahasa Indonesia			
II A-B	09.45-10.15	Pendidikan Agama	Matematika	Matematika	Penjaskes	PKn	SBK	
	10.15-10.45	Pendidikan Agama	Matematika	Matematika	Penjaskes	PKn	SBK	
	10.45-11.15	Pendidikan Agama	Matematika	Bahasa Jawa	Penjaskes	SBK	Pengembangan Diri	
	11.15-11.25	ISTIRAHAT						
	11.25-11.55	IPA	Bahasa	Bahasa Jawa	IPS	SBK		

			Indonesia				
	11.55-12.25	IPA	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	IPS		
	12.25-12.55	IPA	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	IPS		
III A	07.00-07.35	Upacara	Pendidikan Agama	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	Jumat Bersih	SPI
	07.35-08.10	Bahasa Inggris	Pendidikan Agama	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	IPA	SPI
	08.10-08.45	Bahasa Inggris	Pendidikan Agama	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Jawa
	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
	09.00-09.35	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA	SBK	Bahasa Jawa
	09.35-10.10	Matematika	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA	SBK	Pengembangan Diri
	10.10-10.45	IPS	Matematika	PKn	SBK	KPDL	
	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
	11.00-11.35	IPS	KPDL	PKn	SBK		
	11.35-12.10						
III B	07.00-07.35	Upacara	Pendidikan	IPA	Bahasa	Jumat Bersih	SPI

			Agama		Indonesia		
	07.35-08.10	Matematika	Pendidikan Agama	IPA	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	SPI
	08.10-08.45	Matematika	Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Penjas Orkes
	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
	09.00-09.35	IPS	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA	SBK	Penjas Orkes
	09.35-10.10	IPS	Matematika	PKn	IPA	SBK	Penjas Orkes
	10.10-10.45	IPS	Matematika	PKn	IPA	Pengembangan Diri	
	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
	11.00-11.35	KPDL	KPDL	Pengembangan Diri	SBK		
	11.35-12.10						
IV A	07.00-07.35	Upacara	Matematika	Pend.Agama	Bahasa Inggris	IPA	Penjas Orkes
	07.35-08.10	IPA	Matematika	Pend.Agama	Bahasa Inggris	IPA	Penjas Orkes
	08.10-08.45	IPA	Matematika	Pend.Agama	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Matematika
	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
	09.00-09.35	PKn	IPS	Bahasa Jawa	Matematika	Bahasa	SBK

						Indonesia	
	09.35-10.10	PKn	IPS	Bahasa Jawa	Matematika	Bahasa Indonesia	SBK
	10.10-10.45	Bahasa Indonesia	KPDL	SBK	IPS		
	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
	11.00-11.35	Bahasa Indonesia	KPDL	SBK	Pengembangan Diri		
	11.35-12.10	Bahasa Indonesia			Pengembangan Diri		
IV B	07.00-07.35	Upacara	Matematika	Pend. Agama	Penjas Orkes	Resik-resik Kutha	Senam Pagi
	07.35-08.10	Bahasa Indonesia	Matematika	Pend. Agama	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	IPA
	08.10-08.45	Bahasa Indonesia	Matematika	Pend. Agama	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	IPA
	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
	09.00-09.35	Bahasa Indonesia	IPS	Matematika	Penjas Orkes	IPA	SBK
	09.35-10.10	PKn	IPS	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	SBK
	10.10-10.45	PKn	IPS	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	KKG

	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
	11.00-11.35	Bahasa Jawa	KPDL	IPS	SBK		
	11.35-12.10	Bahasa Jawa	KPDL	IPS	SBK		
	12.10-12.30	Pendalaman Materi					
V A	07.00-07.40	Matematika	Penjas Orkes	Bahasa Inggris	Pend. Agama	IPA	IPS
	07.40-08.20	Matematika	Penjas Orkes	Bahasa Inggris	Pend. Agama	IPA	IPS
	08.20-09.00	Matematika	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	Pend. Agama	KPDL	SBK
	09.00-09.10	ISTIRAHAT					
	09.10-09.50	IPS	IPA	Bahasa Indonesia	Matematika	KPDL	Pengembangan Diri
	09.50-10.30	IPS	IPA	Bahasa Indonesia	Matematika	SBK	
	10.30-10.40	ISTIRAHAT					
	10.40-11.20	PKn	Bahasa Indonesia	SBK	Bahasa Jawa		
	11.20-12.00	PKn	Bahasa Indonesia	SBK	Bahasa Jawa		
V B	07.00-07.40	Matematika	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	Pend. Agama	IPA	IPS

	07.40-08.20	Matematika	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	Pend. Agama	IPA	IPS
	08.20-09.00	Matematika	Penjas Orkes	Bahasa Indonesia	Pend. Agama	KPDL	SBK
	09.00-09.10	ISTIRAHAT					
	09.10-09.50	IPS	IPA	Bahasa Inggris	Matematika	KPDL	Pengembangan Diri
	09.50-10.30	IPS	IPA	Bahasa Inggris	Matematika	SBK	
	10.30-10.40	ISTIRAHAT					
	10.40-11.20	PKn	Bahasa Indonesia	SBK	Bahasa Jawa		
	11.20-12.00	PKn	Bahasa Indonesia	SBK	Bahasa Jawa		
VI A	07.00-07.35	Upacara	Bahasa Inggris	Matematika	IPS	Jumat Bersih	SPI
	07.35-08.10	Penjas Orkes	Bahasa Inggris	Matematika	IPS	Pend. Agama	SPI
	08.10-08.45	Penjas Orkes	Matematika	Bahasa Indonesia	IPS	Pend. Agama	SBK
	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
	09.00-09.35	Penjas Orkes	Matematika	Bahasa Indonesia	IPA	Pend. Agama	SBK
	09.35-10.10	Bahasa	Matematika	Bahasa	IPA	Bahasa Jawa	Pengayaan

		Indonesia		Indonesia			
	10.10-10.45	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Indonesia	KPDL	Bahasa Jawa	Pengayaan
	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
	11.00-11.35	IPA	SBK	PKn	KPDL		
	11.35-12.10	IPA	Pengembangan Diri	PKn	Pengembangan Diri		
VI B	07.00-07.35	Upacara	Matematika	Penjas Orkes	IPS	Jumat Bersih	SPI
	07.35-08.10	Matematika	Matematika	Penjas Orkes	IPS	Pend. Agama	SPI
	08.10-08.45	Matematika	Matematika	Penjas Orkes	IPS	Pend. Agama	SBK
	08.45-09.00	ISTIRAHAT					
	09.00-09.35	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Teori Penjas	IPA	Pend. Agama	SBK
	09.35-10.10	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Jawa	Pengayaan
	10.10-10.45	Bahasa Indonesia	SBK	Bahasa Indonesia	KPDL	Bahasa Jawa	
	10.45-11.00	ISTIRAHAT					
	11.00-11.35	PKn	SBK	IPA	KPDL		
	11.35-12.10	PKn	Pengembangan Diri	IPA Pengembangan Diri			

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : 2012/2013
 Sekolah latihan : SDN Bojong Salaman 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)											Ket	
				30/7	31/7	1/8	2/8	3/8	4/8	6/8	7/8	8/8	9/8	10/8		11/8
1.	Anisa Kusumastuti	1401409024	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Khusna Budi Suryani	1401409039	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Siti Nurul Ummah	1401409091	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Hartani	1401409217	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Nurma Yuniardi	1401409291	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Erlina	1401409294	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Rizkia Chandra Devi	6102409061	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Anjar Purnomo	6102409105	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

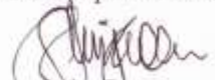
Semarang.....

Mengetahui,
 Kepala SDN Bojong Salaman 02

 H. Suprati, S.Pd
 NIP.19581010 197802 2 016

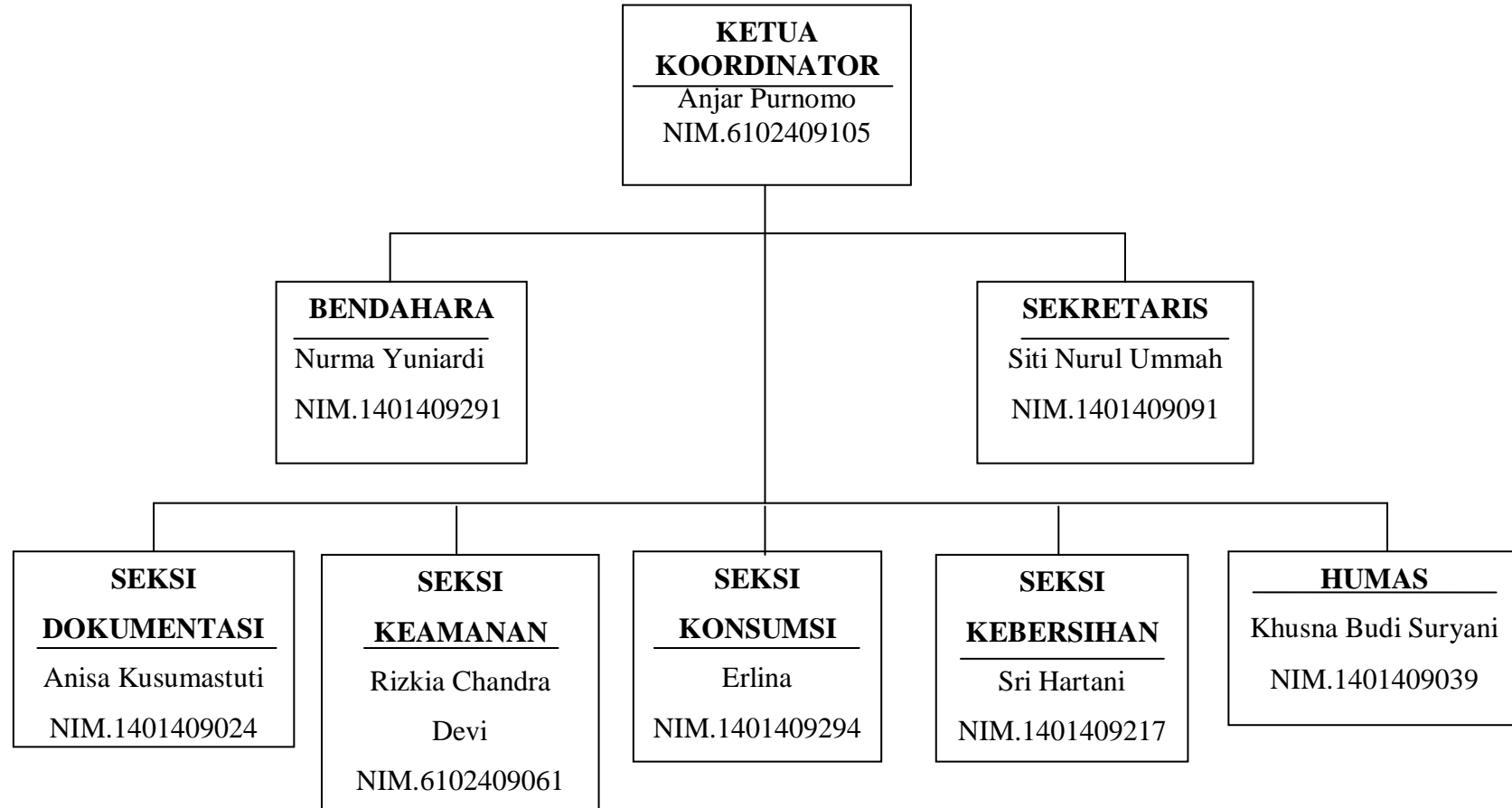


Ketua kelompok sekolah latihan


 Anjar Purnomo
 NIM.6102409105

STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA PPL

SDN Bojong Salaman 02



DOKUMENTASI PPL



Ruang kepala sekolah



Ruang TU dan stafnya



Lapangan upacara



lapangan olahraga



Gudang tempat perlengkapan olahraga



almari tempat piala-piala



Pintu gerbang SDN Bojong Salaman 02



papan nama SDN Bojong Salaman 02

